



**ANALISIS PENGARUH PERPUTARAN PIUTANG DAN  
PERPUTARAN AKTIVA TETAP TERHADAP RETURN  
ON ASSET PADA PERUMDA TIRTANADI CABANG  
TAPANULI SELATAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Salah Satu Syarat-Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)  
Dalam Bidang Ekonomi Syariah*

**Oleh**

**SERI ROMAITO  
NIM. 19 402 00082**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN**

**2023**



**ANALISIS PENGARUH PERPUTARAN PIUTANG DAN  
PERPUTARAN AKTIVA TETAP TERHADAP RETURN  
ON ASSET PADA PERUMDA TIRTANADI CABANG  
TAPANULI SELATAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Memenuhi Syarat-syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (SE)  
dalam Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh

**SERI ROMAITO**

**NIM. 19 402 00082**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY**

**PADANGSIDIMPUAN**

**2023**



**ANALISIS PENGARUH PERPUTARAN PIUTANG DAN  
PERPUTARAN AKTIVA TETAP TERHADAP RETURN  
ON ASSET PADA PERUMDA TIRTANADI CABANG  
TAPANULI SELATAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Melengkapi tugas dan Memenuhi Syarat-syarat*

*Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (SE)*

*Dalam Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh

**SERI ROMAITO**

**NIM. 19 402 00082**

**PEMBIMBING I**

**Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.S.i.**  
**NIP. 197808182009011015**

**PEMBIMBING II**

**Damri Batubara, M.A.**  
**NIDN.2019108602**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN**

**2023**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan, 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi  
a.n. **SERI ROMAITO**  
Lampiran : 6 (Enam Eksemplar)

Padangsidimpuan, 14 Juli 2023

Kepada Yth:

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad  
Addary Padangsidimpuan

Di-

Padangsidimpuan

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **SERI ROMAITO** yang berjudul "**Analisis Pengaruh Perputaran Piutang dan Perputaran Aktiva Tetap Terhadap Return On Asset Pada PERUMDA Tirtanadi Cabang Tapanuli Selatan**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidimpuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut dapat menjalani sidang munaqosyah untuk mempertanggung jawabkan skripsi ini.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama dari Bapak kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

**PEMBIMBING I**

**Dr. Darwis Harahap, S.H.I, M.Si**  
**NIP. 197808182009011015**

**PEMBIMBING II**

**Damri Batubara, M.A**  
**NIDN. 2019108602**

## **SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI**

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : SERI ROMAITO

NIM : 19 402 00082

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi: Ekonomi Syariah

Judul Skripsi : **ANALISIS PENGARUH PERPUTARAN PIUTANG DAN PERPUTARAN AKTIVA TETAP TERHADAP *RETURN ON ASSET* PADA PERUMDA TIRTANADI CABANG TAPANULI SELATAN**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa UIN SYAHADA Padangsidimpuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, 25 Juli 2023

Saya yang Menyatakan,



**SERI ROMAITO**

**NIM. 19 402 00082**

## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

---

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : SERI ROMAITO  
NIM : 19 402 00082  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul berjudul **“Analisis Pengaruh Perputaran Piutang dan Perputaran Aktiva Tetap Terhadap Return On Asset Pada PERUMDA Tirtanadi Cabang Tapanuli Selatan”**. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidimpuan, Juli 2023  
Yang membuat pernyataan



**SERI ROMAITO**  
**NIM. 19 402 00082**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidimpuan 22733  
Telepon.(0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI**  
**SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : Seri Romaito  
NIM : 19 402 00082  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Judul Skripsi : Analisis Pengaruh Perputaran Piutang dan Perputaran Aktiva Tetap Terhadap *Return On Asset* Pada PERUMDA Tirtanadi Cabang Tapanuli Selatan

Ketua

Delima Sari Lubis, M.A  
NIDN. 2012058401

Sekretaris

Rini Hayati Lubis, M.P  
NIDN. 2013048702

Anggota

Delima Sari Lubis, M.A  
NIDN. 2012058401

Rini Hayati Lubis, M.P  
NIDN. 2013048702

M. Yarham, M.H  
NIDN. 2009109202

Aliman Syahuri Zein, M.E.I  
NIDN. 2028048201

PelaksanaanSidang : Munaqasyah  
Di : Padangsidimpuan  
Hari/Tanggal : Selasa/25 Juli 2023  
Pukul : 14.00 WIB s.dSelesai  
Hasil/Nilai : Lulus/ 73,25 (B)



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARYPADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidempuan 22733  
Telepon.(0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

## **PENGESAHAN**

**JUDUL SKRIPSI : Analisis Pengaruh Perputaran Piutang Dan Perputaran Aktiva Tetap Terhadap *Return On Asset* Pada PERUMDA Tirtanadi Cabang Tapanuli Selatan**

**NAMA : SERI ROMAITO**

**NIM : 19 402 00082**

Telah dapat diterima untuk memenuhi  
Syarat dalam memperoleh gelar  
**Sarjana Ekonomi (S.E)**  
Dalam Bidang Ekonomi Syariah

Padangsidempuan, **28** Agustus 2023  
Dekan,



**Darwis Harahap, S.H.I., M.Si.**  
NIP. 19780818 200901 1 015



## ABSTRAK

**Nama** : Seri Romaito  
**NIM** : 19 402 00082  
**Judul Skripsi** : Analisis Pengaruh Perputaran Piutang Dan Perputaran Aktiva Tetap Terhadap Return On Asset Pada PERUMDA Tirtanadi Cabang Tapanuli Selatan

Latar belakang penelitian ini adalah adanya fluktuasi dan fenomena perputaran piutang dan perputaran aktiva tetap terhadap *Return On Asset* (ROA). Pada tahun 2015 perputaran aktiva tetap naik menjadi 1,74 kali sedangkan *Return On Asset* (ROA) turun menjadi 0,00 persen. Pada tahun 2016 perputaran aktiva tetap turun menjadi 1,68 kali sedangkan *Return On Asset* (ROA) naik menjadi 0,09 persen. Pada tahun 2022 perputaran aktiva tetap turun menjadi 1,43 kali sedangkan *Return On Asset* (ROA) naik menjadi 9,02 persen. Rumusan masalahnya adalah apakah terdapat pengaruh perputaran piutang dan perputaran aktiva tetap terhadap *Return On Asset* (ROA). Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh Perputaran Piutang dan Perputaran Aktiva Tetap Terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PERUMDA Tirtanadi Cabang Tapanuli Selatan periode 2014-2022.

Teori dalam penelitian ini adalah analisis laporan keuangan. Teori-teori yang berkaitan dengan perputaran piutang, perputaran aktiva tetap dan rasio *return on asset* (ROA) atau bagian-bagian tertentu yang berkaitan dengan keilmuan tersebut.

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, sumber data yang digunakan adalah data primer, berupa data Laporan Keuangan perusahaan langsung dari PERUMDA Tirtanadi Cabang Tapanuli Selatan selama 9 tahun yaitu tahun 2014 sampai 2022. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah sampel jenuh dimana sampel yang diambil seluruh populasi selama 9 tahun dari tahun 2014 sampai 2022 yang dihitung per triwulan yaitu sebanyak 36. Metode Statistik yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda.

Hasil penelitian berdasarkan uji koefisien regresi parsial atau uji t dimana variabel perputaran piutang mempunyai nilai  $t_{hitung}$  sebesar 6,217 lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  sebesar 2,035 ( $6,217 > 2,035$ ) maka variabel perputaran piutang berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA). Dan variabel perputaran Aktiva tetap mempunyai nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3,084 lebih besar dari  $t_{tabel}$  sebesar 2,035 ( $3,084 > 2,035$ ) maka perputaran aktiva tetap berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA). Sementara dari hasil penelitian dengan uji koefisien regresi simultan atau uji F nilai  $F_{hitung}$  sebesar 46,415 lebih besar dari nilai  $F_{tabel}$  sebesar 3,28 ( $46,415 > 3,28$ ) maka variabel perputaran piutang dan perputaran aktiva tetap berpengaruh secara simultan terhadap *Return On Asset* (ROA). Dilihat dari uji koefisien Determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,762 dan Adjust R square yaitu 0,746 artinya pengaruh antara perputaran piutang dan perputaran aktiva tetap terhadap *Return On Asset* (ROA) sebesar 74,6 persen. Sedangkan sisanya 25,4 persen dipengaruhi oleh variabel lain.

**Kata Kunci** : *Perputaran Piutang, Perputaran Aktiva Tetap, dan Return On Asset (ROA)*

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatu*

Puji syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan waktu, kesempatan serta melimpahkan banyak nikmat dan hidayah-Nya kepada peneliti sehingga bisa menyelesaikan skripsi yang berjudul **"Analisis Pengaruh Perputaran Piutang Dan Perputaran Aktiva Tetap Terhadap Return On Asset Pada PERUMDA Tirtanadi Cabang Tapanuli Selatan"**. Tidak lupa juga shalawat beriringan salam senantiasa tercurahkan kepada ke ruh junjungan kita Nabi Muhammad SAW selaku pemimpin umat dan sebaik-baik contoh teladan dalam hidup yang senantiasa kita harapkan syafaat beliau di *yaumul akhir* kelak.

Skripsi ini disusun untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam Jurusan Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary (UIN SYAHADA) Padangsidempuan. Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka tidak mudah bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini, yaitu:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., Rektor UIN SYAHADA Padangsidempuan serta Bapak Dr. Erawadi, M. Ag Wakil Rektor Bidang

Akademik dan Pengembangan Lembaga, dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.Hi., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, dan Ibu Dr. Rukiah, M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Ibu Dra. Hj. Replita, M. Si., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Delima Sari Lubis, M.A., selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidempuan, serta Bapak/Ibu dosen dan juga staf di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidempuan yang telah memberikan ilmu pengetahuan, dorongan dan masukan kepada peneliti dalam proses perkuliahan di UIN SYAHADA Padangsidempuan.
4. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.s.i., selaku pembimbing I dan Bapak Damri Batubara, M.A. selaku pembimbing II, yang telah menyediakan waktunya memberikan bimbingan, arahan dan ilmunya yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Teristimewa kepada ayahanda Ali Asron Siregar dan ibunda tercinta Nur Maiya Harahap yang selalu mendoakan dan memberikan curahan kasih sayang serta semangat yang tiada hentinya. Memberikan dukungan baik dari segi moril maupun materil demi kesuksesan studi peneliti sampai ketahap ini.

Memberikan dukungan yang tiada hentinya serta perjuangan yang tidak mengenal lelah demi kesuksesan anak-anaknya.

6. Tersayang adek-adek saya Siti Farida Siregar, Risyah Amalia Siregar, Uzwatun Hasanah Siregar, dan Azkiah Wahyuni Siregar, dan kakak saya tercinta, Ulfah Auliya Siregar, dan Feby Anggita Siregar. yang selalu menjadi penyemangat dan memberikan dukungan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi.
7. Terima kasih saya ucapkan kepada keluarga besar peneliti baik dari pihak Keluarga ayah yaitu Bou, Nanguda, Uwak dan lainnya maupun dari pihak keluarga ibu yang telah memberikan dukungan kepada peneliti dalam menempuh pendidikan di perguruan tinggi.
8. Terima kasih saya ucapkan kepada keluarga HIMADIKSI UIN SYAHADA Padangsidempuan yg telah memfasilitasi dan memban dan yang telah memberikan dukungan kepada peneliti dalam menempuh pendidikan di perguruan tinggi.
9. Terima kasih saya ucapkan kepada keluarga KSEI ITTIHAD UIN SYAHADA Padangsidempuan yang telah memberikan dukungan kepada peneliti dalam menempuh pendidikan di perguruan tinggi.
10. Semua pihak yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian mulai dari awal sampai dengan selesai.

Semoga Allah SWT memberikan balasan yang jauh lebih baik atas amal kebaikan dan bantuannya kepada peneliti, sehingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi. Peneliti juga menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata

sempurna, mengingat keterbatasan kemampuan, dan pengalaman peneliti, karena itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun untuk kesempurnaan skripsi ini.

Padangsidempuan, Juni 2023

**SERI ROMAITO**  
**NIM. 1940200082**

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

### 1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan translitasinya dengan huruf latin.




Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	šad	š	es (dengan titik dibawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘.	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka*
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha

ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

- a. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	fathah	A	A
	Kasrah	I	I
	dom mah	U	U

- b. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	fathah dan ya	Ai	a dan i
و.....	fathah dan wau	Au	a dan u

- c. Maddah adalah vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
... ..َ	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
... ..ِ	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah
... ..ُ	dommah dan wau	ū	u dan garis di atas

### 3. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua yaitu:

a. Ta marbutah hidup

Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dummah, transliterasinya adalah /t/.

b. Ta marbutah mati

Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

**a. Syaddah (Tasydid)**

Syaddah atau tasydid yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

**b. Kata Sandang**

Kata sandang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ﻻ. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.



a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

**c. Hamzah**

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan arab berupa alif.

**d. Penulisan Kata**

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim, maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

**e. Huruf Capital**

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf capital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf capital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan

kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak dipergunakan.

**f. Tajwid**

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama.

## DAFTAR ISI

Halaman

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING</b>	
<b>SURAT KETERANGAN PERSETUJUAN PUBLIKASI</b>	
<b>BERITA PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI</b>	
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>ii</b>
<b>PEDOMAN TERANSLITERASI ARAB-LATIN .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Defenisi Operasional Variabel .....	7
E. Rumusan Masalah .....	8
F. Tujuan Penelitian.....	8
G. Manfaat Penelitian.....	9
H. Sistematika Pemabahasan .....	9
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>12</b>
A. Kerangka Teori.....	12
1. <i>Return On Asset</i> (ROA) .....	12
a. Pengertian <i>Return On Asset</i> (ROA) .....	12
b. Pandang Islam Terhadap <i>Return On Asset</i> (ROA).....	13
c. Faktor faktor yang mempengaruhi <i>Return On Asset</i> (ROA).....	15
d. Kegunaan analisis <i>Return On Asset</i> (ROA).....	17
e. Kelemahan <i>Return On Asset</i> (ROA).....	19
f. Pengukuran <i>Return On Asset</i> (ROA).....	19
2. Perputaran Piutang .....	21
a. Pengertian Perputaran Piutang .....	21
b. Pandangan Islam Terhadap Piutang .....	22
c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perputaran Piutang .....	23
3. Perputaran Aktiva Tetap .....	24
a. Pengertian perputaran Aktiva Tetap.....	24
b. Faktor-faktor yang mempengaruhi Perputaran Aktiva Tetap .....	25

c. Indikator Perputaran Aktiva Tetap.....	27
B. Penelitian Terdahulu .....	28
C. Kerangka Pikir .....	32
D. Hipotesis Penelitian.....	34
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>36</b>
A. Lokasi Dan Waktu Penelitian .....	36
B. Jenis Penelitian Dan Sumber Data .....	36
C. Populasi Dan Sampel .....	36
1. Populasi .....	36
2. Sampel .....	37
D. Sumber Data .....	37
E. Teknik Analisis Data .....	38
1. Statistik Deskriptif .....	39
2. Uji Normalitas .....	39
3. Asumsi Klasik .....	40
1) Uji Multikolinearitas.....	40
2) Uji Heterokedastisitas.....	41
4. Analisis Regresi Linear Berganda .....	41
5. Analisis Hipotesis.....	42
1) Uji Koefisien Determinasi $R^2$ .....	42
2) Uji Koefisien Regresi secara Parsial (Uji t).....	42
3) Uji Koefisien Regresi secara Simultan (Uji F).....	43
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>44</b>
A. Gambaran Objek Penelitian .....	44
1. Sejarah Berdirinya PERUMDA Tirtanadi Cabang Tapanuli Selatan... 44	
2. Visi dan Misi PERUMDA Tirtanadi Cabang Tapanuli Selatan..... 46	
a. Visi Perusahaan.....	46
b. Misi Perusahaan.....	47
3. Ruang Lingkup PERUMDA Tirtanadi Cabang Tapanuli Selatan .....	47
4. Struktur Organisasi PERUMDA Tirtanadi Cabang Tapanuli Selatan.. 47	
B. Deskripsi data Penelitian .....	50
1. <i>Return On Asset</i> (ROA).....	50
2. Perputaran Piutang .....	52
3. Perputaran Aktiva Tetap.....	54
C. Hasil Analisis Data .....	56
1. Statistik Deskriptif .....	56
2. Uji Normalitas Kologrof Smirnov.....	57
3. Uji Asumsi Klasik .....	58
1) Uji multikolinearitas .....	58
2) Uji Heterokedastisitas .....	59
3) Uji Autokorelasi.....	60
4. Analisis Regresi Linear Berganda .....	62

5. Uji Hipotesis .....	64
1) Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	66
2) Uji Parsial (Uji t).....	69
3) Uji Signifikansi Simultan (Uji F).....	71
D. Pembahasan hasil penelitian .....	72
E. Keterbatasan penelitian .....	76
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>77</b>
A. Kesimpulan .....	77
B. Saran .....	77
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel I.1 Perputaran Piutang dan Perputaran Aktiva Tetap dan Return On Asset pada PERUMDA Tirtanadi Cabang Tapanuli Selatan .....	3
Tabel I.2 Definisi Operasional Variabel .....	7
Tabel II.1 Penelitian Terdahulu .....	7
Tabel IV.1 PERUMDA Tirtanadi Cabang Tapanuli Selatan Tingkat Return On Asset (ROA) Tahun 2014 sampai 2022 .....	52
Tabel IV.2 PERUMDA Tirtanadi Cabang Tapanuli Selatan Tingkat Perputaran Piutang Tahun 2014 sampai 2022 .....	56
Tabel IV.3 PERUMDA Tirtanadi Cabang Tapanuli Selatan Tingkat Perputaran Aktiva Tetap Tahun 2014 sampai 2022 .....	60
Tabel IV. 4 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	64
Tabel IV. 5 Hasil Uji Normalitas Kolmogrofsimornof .....	65
Tabel IV. 6 Hasil Uji Multikolinearitas .....	66
Tabel IV. 7 Hasil Uji Autokorelasi .....	69
Tabel IV. 8 Hasil Uji Regresi Linear Berganda.....	70
Tabel IV. 9 Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	73
Tabel IV.10 Hasil Uji Parsial (Uji t) .....	74
Tabel IV.11 Hasil Uji Signifikan Simultan.....	77

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar I.1 Kerangka Fikir .....	34
Gambar IV.2 Struktur Organisasi.....	50
Gambar IV.3 Uji Hetrokedastisitas .....	67

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Data Variabel Independen Dan Variabel Dependen

Lampiran 2. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Lampiran 3. Hasil Uji Normalitas Kolmogrov-Smirnov

Lampiran 4. Hasil Uji Asumsi Klasik

Lampiran 5. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Lampiran 6. Hasil Uji Hipotesis

Lampiran 7. Tabel Durbin Watson (DW),

Lampiran 8. Tabel t ( Pada Taraf Signifikansi 5%) 1 Sisi (0,05) dan 2 sisi (0,025)

Lampiran 9. Tabel F (Pada Taraf Signifikansi 5%)



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Perkembangan perusahaan industri merupakan salah satu indikator dalam peningkatan pendapatan nasional, untuk itu diharapkan perkembangan perusahaan dapat bertahan dan mampu bersaing dengan perusahaan lainnya. Perkembangan perusahaan tidak terlepas dari peran perencanaan yang baik oleh manajemen perusahaan. Perencanaan harus disusun sesuai kemampuan pada perkembangan yang dimiliki perusahaan agar pelaksanaannya dapat berjalan dengan baik dan lancar.

Dalam dunia bisnis pasti akan selalu ada persaingan antar perusahaan, dan persaingan itulah yang menuntut setiap perusahaan terus berinovasi agar tetap bertahan. Agar perusahaan terus berinovasi agar tetap bertahan. Agar perusahaan terus bertahan, perusahaan harus mampu memperoleh laba atau keuntungan yang telah ditargetkan.

Untuk mencapai laba atau keuntungan, pihak manajemen harus mampu menilai kinerja perusahaan. Alat yang digunakan oleh manajemen perusahaan dalam mengukur atau menganalisa kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba yaitu melalui rasio keuntungan atau rasio Profitabilitas.

Profitabilitas merupakan unsur yang paling penting dalam kemampuan perusahaan mencapai keuntungan juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Profitabilitas perusahaan yang maksimal hanya bisa diperoleh melalui pemanfaatan komponen aktiva

yang dimiliki perusahaan seperti kas, persediaan, piutang dan komponen aktiva lainnya secara efisien dan efektif.<sup>1</sup>

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Rasio profitabilitas menggambarkan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba secara relatif. ROA (*Return On Asset*) adalah rasio keuntungan bersih setelah pajak untuk menilai seberapa besar tingkat pengembalian dari asset yang dimiliki oleh perusahaan. ROA yang negative disebabkan laba perusahaan dalam kondisi negative pula atau rugi. Hal ini menunjukkan kemampuan dari modal yang di investasikan secara keseluruhan belum mampu untuk menghasilkan laba.<sup>2</sup>

Penggunaan rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara berbagai komponen yang ada dilaporan keuangan, terutama laporan keuangan neraca dan laporan laba rugi. Pengukuran dapat dilakukan untuk beberapa periode operasi. Tujuannya agar dapat terlihat perkembangan perusahaan dalam rentang waktu tertentu, baik penurunan atau kenaikan, sekaligus mencari penyebab perubahan tersebut.<sup>3</sup> Pada penelitian ini rasio profitabilitas yang digunakan adalah *Return On Asset (ROA)*.

---

<sup>1</sup>Andirianis dan Fatima Anum, "*Analisis Pengaruh Rasio Aktivitas Terhadap Profitabilitas pada PT.Brata Indonesia (persero)*", (Skripsi: UMM Medan, Fakultas Ekonomi. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, 2014), hlm. 2.

<sup>2</sup> Yana dan Edy, "Peningkatan Profitabilitas Melalui Hubungan Perputaran Piutang dan Perputaran Aktiva Tetap PT. Gudang Garam Tbk Periode 2010-2019, dalam jurnal *Administrasi Bisnis (JAB)*, Volume. 11, No. 1, Tahun 2021, hlm. 23.

<sup>3</sup> Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta:Rajawali Pers), 2013, hlm 196.

*Return On Asset* (ROA) merupakan salah satu indikator dari rasio profitabilitas. *Return On Asset* (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. *Return On Asset* (ROA) juga merupakan suatu ukuran tentang efektivitas dari keseluruhan operasi perusahaan.

Perumda Tirtanadi dibangun oleh pemerintah Kolonial belanda pada tahun 1935 diadakan pembangunan Pengelolaan Air Bersih disipirok dengan sumber air sibuni-buni yang terletak dilereng Gunung Sibual-buali dengan kapasitas Produksi 20L/Detik yang disalurkan untuk kebutuhan masyarakat sipirok pada masa itu, yang merupakan cikal bakal berdirinya pengolahan Air Bersih di Bumi Tapanuli Selatan. Perusahaan memulai kegiatan operasionalnya pada tahun 1961. Sudah tentu perputaran piutang, perputaran aktiva tetap dan *Return On Asset* merupakan hal yang terus diperhatikan oleh pihak manajemennya. Berikut data perputaran piutang, perputaran aktiva tetap dan *Return On Asset* pada PERUMDA Tirtanadi Cabang Tapanuli Selatan.

**Tabel I.I**

**Perputaran Piutang dan Perputaran aktiva tetap dan *Return On Asset* pada PERUMDA Tirtanadi Cabang Tapsel 2014-2022**

<b>Tahun</b>	<b>Perputaran Piutang (Kali)</b>	<b>Perputaran Aktiva Tetap (Kali)</b>	<b>Return On Asset ROA (%)</b>
2014	53,68	1,71	0,29
2015	34,63	1,74	0,00
2016	22,50	1,68	0,09
2017	6,60	1,74	0,57
2018	3,72	1,51	0,40
2019	3,79	1,43	0,19

2020	3,94	1,48	11,03
2021	3,95	1,43	8,36
2022	3,84	1,43	9,02

(Sumber Laporan keuangan PERUMDA Tirtanadi Cabang Tapanuli Selatan data yang diolah)

Dari tabel I.I, terlihat bahwa adanya fenomena yang tidak lazim. Pada tahun 2015 perputaran aktiva tetap naik yaitu 1,74 kali sedangkan *Return On Asset* yang didapat yaitu 0,00 persen. Pada tahun 2016 perputaran aktiva tetap turun menjadi 1,68 kali sedangkan *Return On Asset* nya naik menjadi 0,09 persen. Sedangkan pada tahun 2022 perputaran aktiva turun menjadi 1,43 persen dan *Return On Asset* nya naik menjadi 0,90 kali.

Menurut Nuriyani dan Rachma, *Return On Asset* merupakan salah satu rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan didalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. Rasio ini merupakan rasio terpenting diantara rasio profitabilitas yang ada. Semakin besar ROA menunjukkan kinerja perusahaan semakin baik, karena return semakin besar.<sup>4</sup>

Berdasarkan pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa *Return On Asset* merupakan rasio yang mengukur efektivitas perusahaan dalam mengelola aktiva perusahaannya untuk menghasilkan keuntungan bagi perusahaan. Semakin besar nilai rasio maka semakin baik bagi perusahaan,

---

<sup>4</sup> Nuriyani dan Rachma Zanati (2017). Pengaruh Perputaran Piutang Kas dan Perputaran Kas dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Perusahaan Sub-Sektor Food and Beverages Tahun 2012-2016. Jurnal *Riset Manajemen dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT*. Vol. 2 Oktober 2017.

dan sebaliknya semakin kecil nilai rasio maka semakin kurang baik pula bagi perusahaan.

Dalam menghasilkan laba, terdapat faktor yang dapat mempengaruhi perolehan laba perusahaan, salah satunya adalah penjualan. Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mengelola penjualannya, perusahaan dapat menggunakan rasio aktivitas. Dalam penelitian menggunakan rasio aktivitas yaitu, Perputaran Piutang dan Perputaran Aktiva Tetap. Perputaran piutang menurut Riyanto merupakan periode terikatnya modal dalam piutang yang tergantung pada syarat pembayaran, makin lunak atau makin lama syarat pembayarannya berarti tingkat pembayarannya selama periode tertentu adalah semakin rendah. Adapun perputaran aktiva tetap menurut Brigham dan Houston merupakan rasio yang mengukur perputaran seluruh asset perusahaan, dan dihitung dengan membagi penjualan dengan total asset.

Hasil penelitian dari Atika Masriah yang berjudul “Analisis Pengaruh Perputaran Piutang Dan Perputaran Aktiva Tetap Terhadap Return On Assets Pada PT. Nusa Konstruksi Enjinereng Tbk”. Menyatakan bahwa variabel perputaran piutang Perputaran Aktiva Tetap secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset (ROA)*.<sup>5</sup>

---

<sup>5</sup> Atikah Masripah, Skripsi. “Analisis Pengaruh Perputaran Piutang Dan Perputaran Aktiva Tetap Terhadap Return On Assets Pada PT. Nusa Kontruksi Enjinereng Tbk”. (Padangsidempuan: IAIN, 2018)

Berdasarkan fenomena tersebut dapat disimpulkan bahwa rasio aktivitas yaitu rasio perputaran piutang dan rasio perputaran aktiva tetap mempunyai pengaruh signifikan terhadap *Profitabilitas* yang diukur dengan *Return On Asset (ROA)*.

Berdasarkan permasalahan-permasalahan yang ada diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di PERUMDA Tirtanadi Cabang Tapanuli Selatan. Untuk itu penelitian ini akan dituangkan lebih lanjut dengan mengambil judul penelitian “**Analisis Pengaruh Perputaran Piutang Dan Perputaran Aktiva Tetap Terhadap *Return On Asset (ROA)* Pada PERUMDA Tirtanadi Cabang Tapanuli Selatan**”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, maka yang menjadi identifikasi masalah yang ingin peneliti teliti dalam analisis perputaran piutang dan perputaran aktiva tetap terhadap *Return On Asset (ROA)* adalah:

1. Rasio perputaran piutang yang rendah menimbulkan *over investment* dalam piutang
2. Peningkatan penjualan yang tidak sesuai dengan peningkatan laba perusahaan
3. Peningkatan dan penurunan perputaran piutang tidak diimbangi dengan peningkatan dan penurunan *Return On Asset (ROA)*
4. Peningkatan dan penurunan perputaran aktiva tetap tidak diimbangi dengan peningkatan dan penurunan *Return On Asset (ROA)*.

### C. Batasan Masalah

Berdasarkan Identifikasi masalah yang disebutkan diatas maka untuk mempermudah peneliti dalam pembahasan maka peneliti memberikan Batasan dalam penelitian ini yaitu rasio perputaran piutang dan rasio perputaran aktiva tetap terhadap *Return On Asset* (ROA).

### D. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel ditentukan dalam penleitian untuk memberikan penjelasan masing-masing variabel serta alat ukur yang digunakan untuk mempermudah penelitian ini. Penelitian ini ada tiga variabel, dimana variabel terikat (dependen) yaitu *Return On Asset* (ROA), variabel bebas (independent) yaitu perputaran piutang dan perputaran aktiva tetap.

**Tabel I.2**  
**Definisi Operasional Variabel**

<b>Jenis Variabel</b>	<b>Defenisi Variabel</b>	<b>Pengukuran</b>	<b>Skala</b>
Perputaran piutang (X1)	Perputaran piutang digunakan untuk mengukur beberapa lama penagihan piutang salam satu periode, atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode.	1. Penjualan kredit 2. Rata-rata piutang	Rasio
Perputaran Aktiva Tetap (X2)	Rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanamkan dalam aktiva tetap berputar dalam satu periode	1. Penjualan 2. Total Aktiva	Rasio
Return On Asset (Y)	Rasio yang menunjukkan hasil atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan atau suatu ukuran tentang efesiensi manajemen	1. Laba bersih 2. Total Aktiva	Rasio

### E. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan Batasan masalah diatas, maka yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh perputaran piutang terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PERUMDA Tirtanadi Cabang Tapanuli Selatan?
2. Apakah terdapat pengaruh perputaran aktiva tetap *Return On Asset* (ROA) pada PERUMDA Tirtanadi Cabang Tapanuli Selatan?
3. Apakah terdapat pengaruh perputaran piutang dan perputaran aktiva tetap terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PERUMDA Tirtanadi Cabang Tapanuli Selatan?

### F. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh perputaran piutang terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PERUMDA Tirtanadi Cabang Tapanuli Selatan
2. Untuk mengetahui pengaruh perputaran aktiva tetap *Return On Asset* (ROA) pada PERUMDA Tirtanadi Cabang Tapanuli Selatan
3. Untuk mengetahui pengaruh perputaran piutang dan perputaran aktiva tetap terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PERUMDA Tirtanadi Cabang Tapanuli Selatan.

### G. Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan secara objektif akan bermanfaat untuk objek penelitian, penelitian lain, keilmuan, masyarakat, dan bagi peneliti sendiri sebagai berikut:



1. Bagi peneliti, penelitian ini dapat membantu peneliti untuk lebih menambah wawasan, memahami dan mengerti pengaruh perputaran piutang, perputaran aktiva tetap terhadap Return On Asset (ROA) pada PERUMDA Tirtanadi Cabang Tapanuli Selatan.
2. Bagi Universitas Perguruan Tinggi, peneliti berharap agar hasil penelitian ini bermanfaat bagi Lembaga Pendidikan sebagai bahan kajian pengembangan ilmu, khususnya bagi UIN SYAHADA Padangsidempuan Fakultas Dan Bisni Islam.
3. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan menjadi bahan referensi bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian yang sejenis dan dapat menambah ilmu pengetahuan tentang pengaruh perputaran piutang dan aktiva tetap terhadap Return On Asset (ROA).

#### **H. Sistematika Pemabahasan**

Untuk memudahkan skripsi ini, maka penulis membuat sistematika dalam penelitian ini yaitu:

Bab I pendahuluan, yang membahas latar belakang masalah berisi uraian yang menunjukkan adanya masalah yang menjadi objek penelitian, identifikasi masalah berisi uraian penjelasan seluruh aspek yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti, definisi operasional variabel berisi penjelasan indicator setiap variabel yang akan diteliti, rumusan masalah berisi penjelasan hal yang menjadi pertanyaan yang akan dijawab diperoleh pada akhir penelitian dan manfaat penelitian berisi manfaat yang hendak diperoleh dari hasil penelitian, dan sistematika

pembahasan berisi gambaran pembahasan singkat tentang apa yang ada dalam penelitian ini.

Bab II Landasan Teori, yang membahas kerangka teori membahas masalah yang menjadi objek penelitian berdasarkan teori, penelitian terdahulu berisi penelitian orang lain yang relevan dengan penelitian yang ingin diselesaikan pemecahannya, hipotesis berisi jawaban sementara masalah penelitian berdasarkan hasil kajian kerangka teori.

Bab III Metodologi Penelitian, meliputi lokasi dan waktu penelitian yaitu tempat dilakukannya penelitian dan rentang waktu penelitian mulai dari awal sampai akhir penelitian, jenis penelitian berisi penjelasan jenis penelitian yang akan dilaksanakan, populasi dan sampel berisis seluruh data yang ingin diteliti dan bagian yang diharapkan dapat mewakili data ingin diteliti seluruh data yang ada, sumber data yang berisi tentang dari mana data itu didapatkan, instrument pengumpulan data yang berisi alat bantu dalam pengumpulan data, dan analisis data yaitu metode yang digunakan dalam mengelola data.

Bab IV Penelitian, meliputi gambaran objek penelitian berisi gambaran mengenai tempat lokasi penelitian yang dilihat mulai dari sejarah berdirinya perusahaan tersebut, visi dan misi, dan kegiatan utama dari perusahaan. Deskripsi data ini berisi uraian data yang digunakan dalam penelitian, analisis data berisi hasil olahan data sesuai metode analisis data yang digunakan, pembahasan hasil penelitian berisi penjelasan singkat dari hasil

analisis data yang telah dilakukan dan keterbatasan penelitian berisi kelemahan dari penelitian yang dilakukan.

Bab V Penutup, meliputi kesimpulan singkat dari penelitian yang telah dilakukan dan saran-saran yang diutarakan pada akhir penulisan ini.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Kerangka Teori

##### 1. *Return On Assets (ROA)*

###### a. Pengertian *Return On Assets*

Menurut Mamduh dan Abdul, rasio ini mengukur kemampuan perusahaan mendapatkan laba bersih berdasarkan tingkat *asset* yang tertentu. ROA juga sering disebut sebagai ROI (*Return On Investment*). Rasio yang tinggi menunjukkan efisiensi manajemen asset, yang berarti efisiensi manajemen.

Menurut Agnes Sawir, untuk mengukur ROA ada yang ingin menambahkan bunga setelah pajak dalam pembilang dari rasio tersebut. Teori ini didasarkan pada pendapat bahwa karena aktiva didanai oleh pemegang saham dan kreditor, maka rasio harus dapat menunjukkan ukuran produktivitas aktiva dalam memberikan pengambilan kepada kedua penanam modal itu.<sup>6</sup>

Menurut Nuriyana dan Rachma, *Return On Asset* merupakan salah satu rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan didalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. Rasio ini merupakan rasio terpenting diantara rasio

---

<sup>6</sup> Agnes Sawir, *Analisis Laporan Keuangan dan Perencanaan Perusahaan*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Umum, 2017), hlm. 19

profitabilitas yang ada. Semakin besar ROA menunjukkan kinerja perusahaan semakin baik.

Sedangkan menurut Luh Komang, Suwendra dan Cipta, Return On Assets merupakan rasio yang menghubungkan keuntungan yang diperoleh dari operasi perusahaan (*net operating income*) dengan jumlah investasi atau aktiva yang digunakan untuk menghasilkan keuntungan tersebut (*net operating assets*).

Berdasarkan dari beberapa pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa *Return On Assets* merupakan rasio yang mengukur efektivitas perusahaan dalam mengelola aktiva perusahaannya untuk menghasilkan keuntungan bagi perusahaan. Semakin besar nilai rasio maka semakin baik bagi perusahaan, dan sebaliknya semakin kecil nilai rasio maka semakin kurang baik pula bagi perusahaan.<sup>7</sup>

#### **b. Pandangan Islam Terhadap *Return On Assets* (ROA)**

Dalam berbisnis tujuan utamanya adalah untuk memperoleh laba atas usaha yang telah dilakukan. Oleh karena itu agar kaum muslimin terhindar dari akuntansi yang mengandung nilai-nilai barat yang mana tujuan dalam berbisnis itu yaitu memaksimalkan laba tanpa ada kepedulian terhadap tanggung jawab sosial dan lingkungan. Akuntansi syariah diduga

---

<sup>7</sup> Rosdiana, Skripsi: “*Pengaruh Perputaran Piutang dan Perputaran Total Aktiva Terhadap Return On Assets Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016*”, (Medan: UMSU, 2018), hlm. 13-14.

mampu menawarkan akuntansi yang menjamin tercapainya tujuan tersebut. Dalam Surah Al-Mutaffifin Ayat 1-3, Allah Swt berfirman:

وَيَلْلُ لِلْمُطَفِّفِينَ ﴿١﴾ الَّذِي نَ إِذَا كَتَّالُوا عَلَى النَّاسِ  
 يَسْتَوُونَ ﴿٢﴾ وَإِذَا كَالُوا لَهُمْ أَوْ وَزَنُوا لَهُمْ يُخْسِرُونَ ۗ

Artinya: “Kecelakaan besarlah bagi orang-orang yang curang, (yaitu) orang-orang yang apabila menerima takaran dari orang lain mereka minta dipenuhi, dan apabila mereka menakar atau menimbang untuk orang lain, mereka mengurangi.”(Q.S. Al-Mutaffifin 1-3).

Allah telah menyampaikan ancaman yang pedas kepada orang-orang yang curang dalam menakar dan menimbang. Perbuatan curang itu sering terjadi dipasar Mekkah dan Madinah. Diriwayatkan bahwa di Madinah ada seseorang laki-laki bernama Abu Juhainah. Ia memiliki dua macam timbangan besar dan kecil. Jika ia membeli gandum atau kurma dari para petani, maka ia menggunakan timbangan yang besar. Namun. Pada saat menjualnya lagi kepada orang lain ia menggunakan timbangan yang kecil.<sup>8</sup>

Cara tersebut dilakukan untuk mendapatkan selisih lebih, namun secara tidak benar. Perilaku ekonomi ini merupakan wujud dari sifat tamak dengan mengorbankan hak orang lain untuk kepentingan sendiri. Hal ini memungkinkan dilakukan oleh penjual karena penjual yang menguasai alat penakar tersebut. Di pihak pembeli menjadi lemah karena ketidaktahuan atas kecurangan tersebut.

---

<sup>8</sup> Dwi Swiknyo, *Kompilasi /Tafsir Ayat-ayat Ekonomi Islam* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hlm. 262.

### c. Faktor-Faktor yang mempengaruhi ROA

Menurut Munawir Besarnya ROA di pengaruhi oleh beberapa faktor yaitu:

- a) *Turnover* dari *operating assets* (tingkat perputaran aktiva yang digunakan untuk operasi).

Merupakan rasio antara jumlah aktiva yang digunakan dalam operasi terhadap jumlah penjualan yang diperoleh selama periode tersebut. Rasio ini merupakan ukuran tentang sampai seberapa jauh aktiva ini telah dipergunakan didalam kegiatan perusahaan dalam menunjukkan berapa kali *operating asset* berputar dalam dalam satu periode tertentu, biasanya satu tahun. *Turnover* yang tinggi menunjukkan manajemen yang efektif tetapi dapat juga *turnover* yang tinggi disebabkan aktiva perusahaan yang sudah tua dan sudah habis atau disusut, jadi *Turnover* yang tinggi ini karena keadaan perusahaan.

- b) Profit Margin

Yaitu besarnya keuntungan operasi yang dinyatakan dalam persentase dan jumlah penjualan bersih. Profit margin ini mengukur tingkat keuntungan yang dapat dicapai oleh perusahaan dihubungkan dengan penjualannya.

Besarnya ROA akan berubah kalau ada perubahan *profit margin* atau *asset turnover*, baik masing-masing atau keduanya. Dengan demikian maka pimpinan perusahaan dapat menggunakan salah satu atau kedua-duanya dalam rangka usaha untuk memperbesar ROA.

Usaha mempertinggi ROA dengan memperbesar *assets turnover* adalah kebijaksanaan investasi dana dalam berbagai aktiva, baik aktiva lancar maupun aktiva tetap.<sup>9</sup>

c) Perputaran Aktiva Tetap

Rasio *Profitabilitas* digunakan untuk kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bagi perusahaan. ROA adalah salah satu rasio *profitabilitas* yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bagi perusahaan. ROA adalah salah satu rasio *profitabilitas* yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan lababersih melalui total aktiva yang dimilikinya. Seperti yang diungkapkan oleh Kasmir yang menyatakan *Return On Assets* merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Semakin kecil (rendah) rasio ini, semakin kurang baik, demikian pula sebaliknya. Artinya Rasio ini digunakan untuk mengukur efektivitas dari keseluruhan operasi perusahaan.

Perputaran Total Aktiva adalah salah satu rasio aktivitas yang mengukur kemampuan perusahaan dalam mengelola total aktivanya untuk melakukan penjualan bagi perusahaan. Adapun menurut Kasmir 2012 yang menyatakan bahwa perputaran Total Aktiva yang dimiliki

---

<sup>9</sup> Rosdiana, Skripsi. “Pengaruh Perputaran Piutang Dan Perputaran Total Aktiva Terhadap Return On Assets Perusahaan Farmasi yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016”, (UMSU: 2018), hlm. 17-18.



perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva.

Jadi aktiva perusahaan harus dikelola dengan baik agar dapat meningkatkan tingkat penjualan perusahaan dan meningkatkan kesempatan perusahaan untuk memperoleh laba lebih banyak.

d) Perputaran Piutang

Rasio perputaran piutang merupakan perbandingan antara penjualan dengan piutang rata-rata selama periode tertentu. Semakin tinggi rasio perputaran piutang berarti menunjukkan modal kerja yang ditanamkan dalam piutang rendah dan sebaliknya.

Perputaran piutang mengukur seberapa sering piutang usaha berubah menjadi kas dalam setahun. Sesuai yang diungkapkan oleh Hery yang menyatakan bahwa Perputaran Piutang usaha merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang tertanam dalam piutang usaha akan berputar dalam satu periode. Perputaran piutang adalah rasio yang memperlihatkan lamanya waktu memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri.<sup>10</sup>

**d. Kegunaan Analisis Return On Assets (ROA)**

1) Analisis *Return On Asset* (ROA) dapat digunakan untuk mengukur profitabilitas dari masing-masing produk yang dihasilkan oleh

---

<sup>10</sup> Yana & Edy, “Peningkatan Profitabilitas Melalui Hubungan Perputaran Piutang dan Perputaran Aktiva Tetap PT. Gudang Garam Tbk Periode 2010-2019”, *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, Volume 11, No. 1, 2021, hal. 23-24.

perusahaan. Dengan menggunakan “*product Cost system*” yang baik, modal dan biaya dapat dialokasikan kepada berbagai-bagai produk yang dihasilkan oleh perusahaan yang bersangkutan, sehingga dengan demikian akan dapat dihitung profitabilitas dari masing-masing produk. Dengan demikian maka manajemen akan dapat mengetahui produk mana yang mempunyai “*profit potential*” di dalam longrun.

- 2) Analisis Return On Asset (ROA) digunakan untuk mengukur efisiensi tindakan-tindakan yang dilakukan oleh divisi/bagian, yaitu dengan mengalokasikan semua biaya dan modal ke dalam bagian yang bersangkutan. Arti pentingnya mengukur *rate of return* pada tingkat bagian adalah untuk dapat membandingkan efisiensi suatu bagian dengan bagian yang lain di dalam perusahaan yang bersangkutan.
- 3) ROA selain berguna untuk keperluan kontrol, juga berguna untuk keperluan perencanaan. Misalnya *Return On Asset* (ROA) dapat digunakan sebagai dasar untuk pengambilan keputusan kalau perusahaan akan mengadakan ekspansi. Misalnya perusahaan dapat menentukan bahwa *Return On Asset* (ROA) sebesar 30 persen sebagai target yang harus dicapai oleh perlengkapan/mesin-mesin baru. Dengan memproyeksikan penjualan dan biaya, perusahaan

akan dapat mengestimasi besarnya *Return On Asset* (ROA) yang akan dapat dicapai dengan ekspansi yang akan dijalankan.<sup>11</sup>

**e. Kelemahan Analisis Return On Asset (ROA)**

- 1) Kesukaran dalam membandingkan *rate of return* Suatu perusahaan dengan perusahaan lain yang sejenis, mengingat bahwa kadang-kadang praktek akuntansi yang digunakan oleh masing-masing perusahaan tersebut adalah berbeda-beda. Perbedaan metode dalam penelitian berbagai aktiva antara perusahaan yang satu dengan yang lain, perbandingan tersebut akan dapat memberikan gambaran yang salah.
- 2) Adanya fluktuasi nilai dari uang. Suatu mesin atau perlengkapan tertentu yang dibeli dalam keadaan inflasi nilainya berbeda dengan kalau dibeli pada waktu tidak ada inflasi, dan hal ini akan berpengaruh dalam menghitung *Investment turnover* dan profit margin.
- 3) Tidak dapat digunakan untuk mengadakan perbandingan antara dua perusahaan atau lebih dengan mendapatkan kesimpulan yang memuaskan.

**f. Pengukuran Return On Assets**

Return on Asset merupakan pengukuran kemampuan secara keseluruhan didalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah

---

<sup>11</sup> *Ibid.*, hlm. 92

keseluruhan aktiva yang tersedia didalam perusahaan, semakin tinggi rasio ini, semakin baik keadaan suatu perusahaan.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa *Return On Assets* merupakan rasio yang menunjukkan seberapa banyak laba bersih yang bisa diperoleh dari seluruh kekayaan yang dimiliki perusahaan. Karena itu digunakan angka laba setelah pajak dan rata-rata kekayaan perusahaan. Dengan demikian rasio ini menghubungkan keuntungan yang diperoleh dari operasinya perusahaan dengan jumlah investasi atau aktiva yang digunakan untuk menghasilkan keuntungan operasi tersebut.

*Return On Asset* dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut, yaitu:

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}}$$

Return on Asset dapat dijadikan sebagai indicator untuk mengetahui seberapa mampu perusahaan memperoleh laba yang optimal dilihat dari posisi aktiva. Perubahan ROA menunjukkan perubahan kemampuan manajemen dalam menghasilkan lab dalam memanfaatkan aktiva yang digunakan dalam kegiatan operasi. Semakin besar perubahan ROA menunjukkan semakin besar fluktuasi kemampuan manajemen dalam menghasilkan laba. Hal ini mempengaruhi investor dalam

memprediksi laba dan memprediksi resiko dalam investasi sehingga memberikan dampak pada kepercayaan investor terhadap perusahaan.

## 2. Perputaran Piutang

### a. Pengertian Perputaran Piutang

Perputaran piutang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau beberapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode. Semakin tinggi rasio menunjukkan bahwa modal kerja yang ditanamkan dalam piutang semakin rendah dan tentunya kondisi ini bagi perusahaan semakin baik. Sebaliknya, semakin rendah rasio maka ada *over investment* dalam piutang. Hal yang jelas adalah rasio perputaran piutang menunjukkan kualitas dan kesuksesan penagihan piutang.<sup>12</sup>

Perputaran piutang adalah perbandingan antara jumlah penjualan kredit selama satu tahun dengan jumlah piutang bila nilai penjualan kredit tidak tersedia biasanya digunakan nilai jumlah penjualan.<sup>13</sup>

Untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode, atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode. Semakin tinggi rasio ini menunjukkan bahwa modal

---

<sup>12</sup> Clairene, "Perputaran Modal Kerja Dan Perputaran Piutang Pengaruhnya Terhadap Profitabilitas Pada PT. Peagadaian (Persero)", *Jurnal EMBA*, Volume 1, No. 4 Desember 2013, hal. 1581-1590.

<sup>13</sup> Budi Rahardjo, *Dasar-Dasar Analisis Fundamental Saham* (Yogyakarta: Gadjah Mada Universitas Press), hlm. 144.

kerja yang ditanamkan dalam piutang semakin rendah dan tentunya kondisi ini baik bagi perusahaan semakin baik. Sebaliknya, jika rasio ini semakin rendah maka ada over-investment dalam piutang.<sup>14</sup>

Untuk mencari perputaran piutang maka digunakan rumus penjualan kredit dibagi dengan rata-rata piutang. Yang mana penjualan kredit adalah penjualan yang pembayarannya dilakukan secara bertahap. Maka pemasukan dana dari kredit juga akan diterima secara bertahap.<sup>15</sup> Rumus mencari rata-rata piutang adalah dengan menjumlahkan piutang awal ditambah piutang akhir baru di bagi dua.

$$\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{Penjualan Kredit}}{\text{Rata - rata Piutang}}$$

Semakin tinggi rasio Perputaran Piutang menunjukkan modal kerja yang ditanamkan dalam piutang semakin rendah, dan tentunya kondisi ini bagi perusahaan semakin baik. Sebaliknya jika rasio perputaran piutang semakin rendah berarti ada *over investment* dalam piutang.<sup>16</sup>

#### **b. Pandangan Islam Terhadap Piutang**

Di dalam Al-Quran dijelaskan tentang memberikan hutang/pinjaman kepada pihak yang menerima pinjaman, dalam surah Al-baqarah ayat 280 Allah SWT berfirman:

---

<sup>14</sup> Kasmir, Jakfar, *Studi Kelayakan Bisnis*, Jakarta : Kencana, 2013), hlm. 131.

<sup>15</sup> Irham Fahmi, *Analisis Laporan Keuangan* (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm.58.

<sup>16</sup> Rosdiana Aruan, Skripsi. *Pengaruh perputaran Piutang Dan Perputaran Aktiva Terhadap Return On Assets Perusahaan Farmasi yang terdaftar Dibursa Efek Indonesia tahun 2012-2016*. (UMSU:2018), hlm. 22.

وَإِنْ كَانَ ذُو عُسْرَةٍ فَنَظِرَةٌ إِلَىٰ مَيْسَرَةٍ ۗ وَإِنْ تَصَدَّقُوا خَيْرٌ لَّكُمْ إِنْ كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ ﴿٢٨٠﴾

Artinya: “Dan jika (orang yang berhutang itu) dalam kesukaran, Maka berilah tangguh sampai Dia berkelapangan. Dan menyedekahkan (sebagian atau semua utang) itu, lebih baik bagimu, jika kamu mengetahui.”<sup>17</sup> (Q.S. Al-Baqarah 280)

Apabila ada seseorang yang berada dalam situasi sulit, atau Akan terjerumus dalam kesulitan bila membayar utangnya, tangguhkan penagihan sampai dia lapang, jangan menagihnya jika kamu mengetahui dia sempit, apalagi memaksanya membayar dengan sesuatu yang amat dibutuhkan. “Siapa yang menangguhkan pembayaran utang orang yang berada dalam kesulitan, atau membebaskannya dari utangnya, dia akan dilindungi Allah pada hari yang tiada perlindungan kecuali perlindungannya (Hari kiamat)” (HR. ImamMuslim).”<sup>18</sup>

**c. Adapun Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perputaran Piutang yaitu:**

- a) Penjualan turun tetapi piutang meningkat
- b) Turunnya piutang tidak sebanyak turunnya penjualan
- c) Naiknya penjualan tidak sebanyak naiknya piutang
- d) Penjualan turun tetapi piutang tetap
- e) Piutang naik tetapi penjualan tetap

<sup>17</sup> Departemen Agama RI, *Alwasim Al-Qur'an Tajwid Kode, Transliterasi Per Kata, Terjemahan Perkata*, (Bekasi: Cipta Bagus Segara, 2013), hlm. 47.

<sup>18</sup> M. Quraish Shihab, *Tafsir Al Misbah* (Jakarta: Lentera Hati, 2002), hlm. 278.

### 3. Perputaran Aktiva Tetap

#### a. Pengertian Perputaran Aktiva Tetap

Aktiva tetap menurut PSAK No. 16 revisi 2017, menyatakan bahwa asset tetap adalah asset berwujud yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk direntalkan kepada pihak lain, atau untuk tujuan administrative dan diperkirakan untuk digunakan selama lebih dari satu periode. Aktiva tetap adalah aset berwujud yang dimiliki untuk digunakan selama lebih dari satu periode. Sedangkan perputaran aset tetap (*fixed assets turnover*), merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur keefektifan aset tetap yang dimiliki perusahaan dalam menghasilkan penjualan.

Aktiva tetap dapat disusutkan dengan menggunakan harga perolehan aktiva tersebut yang kemudian dibebankan ke periode-periode dalam masa penggunaannya. Aktiva tetap juga mengalami perputaran untuk mengukur tingkat efisiensi suatu perusahaan dalam memanfaatkan aktiva tetap tersebut dalam melakukan kegiatan operasionalnya.<sup>19</sup>

Menurut Kasmir, Rasio perputaran aktiva tetap merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanamkan dalam aktiva tetap berputar dalam satu periode. Atau dengan kata lain,

---

<sup>19</sup> Kunto Ajibroto, dkk. "Pengaruh Perputaran Aktiva Tetap Terhadap Return On Assets Pada PT. BPRS HIK Parahyangan Bandung", *dalam jurnal Perbankan Syariah*, Volume 2, No. 1, tahun 2021, hlm. 84-94.



untuk mengukur apakah perusahaan sudah menggunakan asset tetap sepenuhnya atau belum.<sup>20</sup>

Untuk Mencari perputaran aktiva tetap maka digunakan rumus penjualan dibagi dengan total aktiva tetap. Yang mana Penjualan merupakan transaksi yang paling kuat dalam dunia perdagangan bahkan secara umum adalah bagian yang terpenting dalam aktivitas usaha. Karena kehidupan ummat manusia tidak bisa tegak tanpa adanya jual beli. Sedangkan aktiva adalah sumber daya ekonomi yang dimiliki oleh perusahaan, yang akan digunakan atau dikonsumsi oleh perusahaan demi lancarnya kegiatan operasional sehari-hari. Jadi total aktiva adalah seluruh jumlah harta yang dimiliki perusahaan.

$$\text{Perputaran Aktiva Tetap} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva Tetap}}^{21}$$

#### **b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perputaran Total Aktiva**

Faktor yang dapat mempengaruhi perputaran Total Aktiva suatu perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangan yang merupakan pengaruh dari perputaran total aktivanya. Adapun yang mempengaruhi Perputaran Total Aktiva perusahaan, yaitu:

---

<sup>20</sup> Nur Rahmadani, *Skripsi*. Pengaruh Investasi Aktiva Tetap Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Logam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. (UMEA:2017), hlm.12

<sup>21</sup> Emmy, Dkk. "Pengaruh Perputaran Piutang Dan Perputaran Aktiva Tetap Terhadap Profitabilitas (Pada Perusahaan Perdagangan Eceran yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2013-2017), dalam *jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, Vol. 17, No. 3, Tahun 2019.

1) Aktiva lancar

Aktiva lancar perusahaan akan menentukan besar atau tidaknya total aktiva perusahaan. Semakin besar aktiva lancar akan semakin besar pula total aktiva perusahaan dan sebaliknya. Dengan besarnya aktiva lancar perusahaan, maka akan semakin besar pula Perputaran Total Aktiva dan sebaliknya. Dengan besarnya aktiva lancar perusahaan, maka akan semakin besar pula Perputaran Total Aktiva perusahaan. Hal ini disebabkan karena aktiva lancar lah yang sering digunakan perusahaan untuk kegiatan operasi perusahaan yang akan menciptakan penjualan bagi perusahaan.

2) Aktiva tetap

Besarnya aktiva tetap perusahaan juga menyebabkan Perputaran Total Aktiva perusahaan semakin besar. Akan tetapi, hal ini tidak dapat dijadikan patokan untuk menilai kemampuan manajemen perusahaan dalam mengelola aktiva sudah baik. Hal ini dikarenakan aktiva tetap suatu perusahaan tidak digunakan untuk kegiatan operasi perusahaan yang akan menghasilkan penjualan bagi perusahaan.

3) Utang

Semakin besar utang perusahaan, maka akan menyebabkan perputaran total aktiva perusahaan semakin kecil, hal ini disebabkan karena aktiva yang ada dalam perusahaan tidak semuanya dapat

digunakan untuk kegiatan operasi perusahaan karena harus membayar utang perusahaan.

#### 4) Penjualan

Tingginya penjualan suatu perusahaan akan mendukung perputaran Total Aktiva perusahaan menjadi tinggi. Akan tetapi, penjualan perusahaan yang tinggi tidak dapat langsung dijadikan patokan untuk memutuskan bahwa perusahaan memiliki kinerja manajemen yang dalam mengelola aktivitya menjadi penjualan bagi perusahaan. Hal ini dikarenakan bahwa penjaualan perushaaan yang ditampilkan dalam laporan laba rugi adalah penjualan semu. Artinya penjualan kredit ditampilka perusahaan.

#### c. Indikator perputaran Total Aktiva

Perputaran Total Aktiva dapat diukur dengan membandingkan penjualan perusahaan dengan total aktiva perusahaan. Menurut Kasmir, Perputaran total aktiva dapat diukur dengan menggunakan rasio dengan perumusan sebagai berikut:

$$\text{Perputaran Aktiva Tetap} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva TETap}}^{22}$$

---

<sup>22</sup> Rosdiana Aruan, *Skripsi*. Pengaruh perputaran Piutang Dan Perputaran Aktiva Terhadap Return On Assets Perusahaan Farmasi yang terdaftar Dibursa Efek Indonesia tahun 2012-2016. (UMSU:2018), hlm. 22.

## B. Penelitian Terdahulu

Untuk menguatkan penelitian ini, maka peneliti mengambil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan analisis perputaran piutang dan aktiva tetap terhadap *return on asset* (ROA).

**Tabel II.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Nama peneliti	Judul Peneliti	Variabel Peneliti	Hasil Penelitian
1	Arif Mahmud Sodiq (2015)	Pengaruh Rasio Aktivitas terhadap Profitabilitas pada perusahaan food and Beverages yang terdaftar di BEI 2015 (Skripsi Setesia Surabaya)	X1= Perputaran piutang X2= Perputaran persediaan X3= perputaran Aktiva Tetap Y= ROA	Perputaran piutang, perputaran persediaan, perputaran aktiva tetap. Perputaran total aktiva dan pertumbuhan penjualan mempunyai pengaruh secara signifikan sebagai variabel penjelas terhadap variabel profitabilitas (ROA) <sup>23</sup>
2	Merin widasari (2016)	Pengaruh tingkat perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan, perputaran aktiva tetap terhadap profitabilitas pada	X1= Perputaran Kas X2= Perputaran Piutang X3= Perputaran Persediaan X4= Perputaran aktiva tetap Y= Profitabilitas	Secara simultan perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan, perputaran aktiva tetap berpengaruh signifikan

<sup>23</sup> Arif Mahmud Sodiq, *Skripsi*, "Pengaruh Rasio Aktivitas terhadap Profitabilitas pada perusahaan food and Beverages yang terdaftar di BEI 2015", (Surabaya: STIESIA, 2015).

		perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar dibursa efek Indonesia (BEI) periode 2012-2014 (Skripsi Universitas Nusantara PGRI Kediri)		terhadap profitabilitas. <sup>24</sup>
3	Rosdiana Aruan (2018)	Pengaruh perputaran piutang dan perputaran total aktiva terhadap Return On Asset Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016	X1= Perputaran Piutang X2= Perputaran Total Aktiva Tetap Y= Return On Asset	Secara simultan pengaruh perputaran piutang dan perputaran aktiva terhadap return On asset tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap return On Asset. <sup>25</sup>
4	Yana Fajriah dan Edy Jumady (2021)	Peningkatan Profitabilitas Melalui Hubungan Perputaran Piutang dan Perputaran Aktiva Tetap PT. Gudang Garam Tbk	X1 = Perputaran Piutang X2 = Perputaran Aktiva Y= Profitabilitas	Secara simultan perputaran Piutang, Perputaran Aktiva berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas. <sup>26</sup>

<sup>24</sup>Merin Windasari, *Skripsi*. "Pengaruh tingkat perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan, perputaran aktiva tetap terhadap profitabilitas pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar dibursa efek Indonesia (BEI)",(Kediri: Universitas PGRI, 2016)

<sup>25</sup> Rosdiana, *Skripsi*. "Pengaruh Perputaran Piutang Dan Perputaran Total Aktiva Terhadap Return On Assets Perusahaan Farmasi yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016", (UMSU: 2018)

<sup>26</sup> Yana Fajriah, *Skripsi*. Peningkatan Profitabilitas Melalui Hubungan Perputaran Piutang dan Perputaran Aktiva Tetap, PT. Gudang Garam Tbk Periode 2010-2019.

		Periode 2010-2019		
5	Kunto Ajibroto, Nur Aziza & Hendriay, jurnal Perbankan Syariah (2021)	Pengaruh perputaran Aktiva Tetap Terhadap Return On Assets Pada PT.BPRS HUK Parahyangan Bandung.	X1= Perputaran Aktiva Tetap Y= Return On Assets	Perputaran Aktiva Tetap tidak berpengaruh signifikan terhadap Return On Assets. <sup>27</sup>
6	Ranti (2022)	Pengaruh Aktiva Tetap, perputaran persediaan dan perputaran piutang terhadap kinerja keuangan (2017-2021)	X1= Aktiva Tetap X2= Perputaran Persediaan X3= P-erputaran Piutang Y= Kinerja Keuangan	Secara parsial perputaran aktiva tetap tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Sedangkan perputaran persediaan dan perputaran piutang secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan <sup>28</sup>

Persamaan penelitian ini dengan peneliti Arif Mahmud Shodiq adalah Variabel Y sama-sama meneliti tentang profitabilitas yaitu ROA, sedangkan perbedaannya yaitu terletak pada tempat penelitiannya yaitu pada perusahaan *Food and Bevarges* yang terdaftar di BEI. Kemudian pada Varabel pada

<sup>27</sup> Kunto Ajibroto, dkk. "Pengaruh Perputaran Aktiva Tetap Terhadap Return On Assets Pada PT. BPRS HIK Parahyangan Bandung", dalam *jurnal Perbankan Syariah*, Vol. 2, No. 1, Tahun 2021, hlm. 84-94

<sup>28</sup> Ranti. *Skripsi*. Pengaruh Aktiva Tetap, perputaran persediaan dan perputaran piutang terhadap kinerja keuangan, (Makassar: Universitas Muhammadiyah, 2022)

penelitiannya menggunakan 5 variabel yaitu perputaran piutang, perputaran persediaan, perputaran aktiva dan pertumbuhan penjualan.

Persamaan penelitian ini dengan peneliti Merin Widasari adalah pada variabel X, sama-sama meneliti tentang perputaran piutang dan perputaran aktiva tetap dan variabel Y yaitu *return on asset* (ROA). Sedangkan perbedaannya terletak pada tempat penelitian saudara Merin Widasari pada perusahaan industry barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI). Kemudian pada variabel X dalam penelitian ini menggunakan empat variabel yaitu perputaran kas, perputaran persediaan, perputaran piutang, perputaran aktiva tetap.

Persamaan penelitian ini dengan Atikah Masripah adalah pada variabel X, sama-sama meneliti tentang perputaran piutang dan variabel Y yaitu Profitabilitas. Sedangkan perbedaannya terletak pada variabel X2 yaitu persediaan dan penelitian saudara Atikah Masripah pada perusahaan PT. Nusa Kontruksi Enjinereng Tbk sedangkan peneliti pada PERUMDA Tirtanadi Cabang Tapanuli Selatan

Persamaan penelitian ini dengan peneliti Rosdiana Aruan adalah pada Variabel X, sama-sama meneliti tentang perputaran piutang dan perputaran aktiva tetap dan variabel Y yaitu *return on asset* (ROA). Sedangkan perbedaannya terletak pada tempat penelitian saudara Rosdiana Aruan pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Persamaan penelitian ini dengan Yana Fajriah dan Edy Jumady adalah pada variabel X1 yang dimana sama-sama meneliti tentang perputaran piutang

dan perputaran aktiva tetap dan variabel Y yaitu return on asset (ROA). Sedangkan perbedaannya terletak pada tempat penelitian Yana dan Edy pada PT. Gudang Garam Tbk Periode 2010-2019.

Persamaan penelitian ini dengan Kunto Ajibroto dkk adalah pada variabel X yang dimana sama- sama meneliti tentang Perputaran Aktiva Tetap dan variabel Y yaitu return on asset. Sedangkan perbedaannya terletak pada pada tempat penelitian Kunto Ajibroto dkk pada PT. BPRS Parahyangan Bandung.

Persamaan penelitian ini dengan Ranti adalah pada Variabel X, sama-sama meneliti tentang perputaran piutang, sedangkan perbedaannya yaitu terletak pada tempat penelitian saudara Ranti pada perusahaan manufaktur sector industry barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

### **C. Kerangka Pikir**

Kerangka pikir atau disebut juga sebagai kerangka konseptual merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Kerangka pikir juga menjelaskan sementara terhadap gejala yang menjadi masalah (objek) penelitian.

Perputaran piutang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanamkan dalam piutang ini berputar dalam piutang ini berputar dalam satu periode.

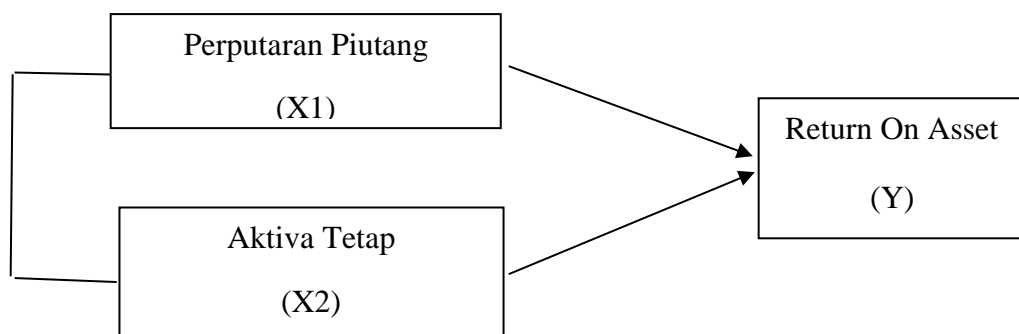
Perputaran aktiva tetap merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanamkan dalam aktiva tetap berputar dalam satu



periode. Atau dengan kata lain, untuk mengukur apakah perusahaan sudah menggunakan kapasitas aktiva tetap sepenuhnya atau belum.

*Return On Asset* (ROA) merupakan hasil pengembalian atas *asset* rasio ini menunjukkan seberapa kontribusi *asset* dalam menciptakan laba bersih. Dengan kata lain rasio ini digunakan untuk mengukur berapa besar jumlah bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam *asset*.

**Gambar I.I**  
**Kerangka Pikir**



Dalam penelitian ini variabel independen yaitu perputaran piutang secara parsial mempengaruhi variabel dependen yaitu *return on asset* (ROA). Variabel independen yaitu perputaran aktiva tetap secara parsial mempengaruhi variabel dependen yaitu *return on asset* (ROA), dan variabel independen yaitu perputaran aktiva tetap perputaran piutang mempengaruhi dari variabel dependen yaitu *return on asset* (ROA).

#### D. Hipotesis Penelitian

Menurut Mudjarat Kuncoro hipotesis adalah suatu penjelasan sementara tentang perilaku, fenomena, atau keadaan tertentu yang telah terjadi atau akan terjadi. Dengan kata lain, hipotesis merupakan jawaban sementara yang disusun oleh peneliti, yang kemudian akan diuji kebenarannya melalui penelitian yang dilakukan.<sup>29</sup>

Sedangkan menurut Husei Umar Hipotesis adalah suatu perumusan sementara mengenai suatu hal yang dibuat untuk menjelaskan hal dan juga dapat menuntut/mengarahkan penyelidikan selanjutnya.<sup>30</sup>

Hipotesis dalam penelitian ini adalah :

H<sub>a1</sub> : Terdapat pengaruh perputaran piutang terhadap *return on asset* (ROA) pada PERUMDA Tirtanadi Cabang Tapanuli selatan

H<sub>O1</sub> : Tidak dapat pengaruh piutang terhadap *return on asset* (ROA) pada PERUMDA Tirtanadi Cabang Tapanuli selatan

H<sub>a2</sub> : Terdapat pengaruh perputaran aktiva tetap terhadap *return on asset* (ROA) pada PERUMDA Tirtanadi Cabang Tapanuli Selatan

H<sub>O2</sub> : Tidak terdapat pengaruh perputaran aktiva tetap terhadap *return on asset* (ROA) pada PERUMDA Tirtanadi Cabang Tapanuli Selatan

---

<sup>29</sup> Mudjarad Kuncoro, *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi* (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2013, hlm. 59.

<sup>30</sup> Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 104.

H<sub>a3</sub> : Terdapat pengaruh perputaran piutang dan perputaran aktiva tetap terhadap *return on asset* (ROA) pada PERUMDA Tirtanadi Cabang Tapanuli Selatan

H<sub>03</sub> : Tidak terdapat pengaruh perputaran piutang dan perputaran aktiva tetap terhadap *return on asset* (ROA) pada PERUMDA Tirtanadi Cabang Tapanuli Selatan.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian dilaksanakan di PERUMDA Tirtanadi Cabang Tapanuli Selatan, Jl. Mawar No. 21 Padangsidimpuan. Penelitian ini dilaksanakan dari bulan Juni 2022 sampai bulan Juli 2023.

#### **B. Jenis Penelitian Dan Sumber Data**

Berdasarkan masalah dalam penelitian ini, maka jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif yang bersifat deskriptif dimana yang digunakan untuk mendapatkan data yang terjadi pada masa lampau atau saat ini, tentang keyakinan, pendapat, karakteristik, perilaku, hubungan variabel, dan untuk mnguji beberapa hipotesis tentang variabel. Penelitian dengan kuantitatif menekankan analisisnya pada data berbentuk *numeric* (angka) yang diolah dengan metode statistik.<sup>31</sup> Dengan demikian penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan rumus-rumus tertentu yang disesuaikan dengan topik permasalahan yang diteliti.

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah keseluruhan obeej yang akan diteliti. Populasi adalah keseluruhan gejala/satuan yang ingin diteliti. Rangkuti

---

<sup>31</sup> Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Cipta Pustaka Media, 2016), hlm. 7.

menyatakan bahwa populasi adalah serumpun atau sekelompok objek yang menjadi sasaran penelitian.<sup>32</sup>

Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan yaitu seluruh data perputaran piutang, perputran aktiva tetap dan *return on asset* (ROA) dari PERUMDA Tirtanadi Cabang Tapanuli Selatan dari tahun 2014-2022 yaitu selama 9 tahun yang dihitung per triwulan dan satu tahun ada 4 triwulan sehingga populasi yang diperoleh yaitu sebanyak 36.

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.<sup>33</sup> Dan sampel ini juga adalah suatu porsi atau bagian dari populasi tertentu yang menjadi perhatian. Teknik pengambilan sampel ini yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menggunakan *non purposive sampling* yaitu sampel jenuh. Sampel jenuh adalah teknik pengambilan sampel bila semua anggota populasinya digunakan sebagai sampel. Adapun sampel dalam penelitian adalah seluruh populasi selama 9 tahun dari tahun 2014-2022 yaitu sebanyak 36 sampel karena penelitian ini menggunakan seluruh populasinya menjadi sampel.

## D. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan langsung dari PERUMDA Tirtanadi Cabang Tapanuli

---

<sup>32</sup> Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Cipta Pustaka Media, 2016), hlm. 45.

<sup>33</sup> Eko Sudarmanato, dkk, *Desain Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif*, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021), hlm. 14.

Selatan yaitu berupa data primer. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung (dari tangan pertama).

Dalam penelitian ini data primer diperoleh dari wawancara yang dilakukan dengan Kepala Cabang, dan Kepala Bagian Keuangan PERUMDA Tirtanadi Cabang Tapanuli Selatan meliputi:

1. Kepala Cabang PERUMDA Tirtanadi

Data yang diambil dari mengenai berbagai macam hal tentang ruang lingkup perusahaan, sejarah berdirinya perusahaan, strategi pengelolaan keuangan, tingkat memperoleh laba perusahaan dan *job description* pada struktur organisasi yang ada di PERUMDA Tirtanadi Cabang Tapanuli Selatan.

2. Kepala Bagian Umum Keuangan

Data yang diambil berupa tentang data keuangan perusahaan PERUMDA Tirtanadi Cabang Tapanuli Selatan yang merupakan data laporan laba rugi dari tahun 2014 sampai 2022.<sup>34</sup>

## **E. Teknik Analisis Data**

Setelah data terkumpul dari hasil pengumpulan data, maka akan dilakukan analisis data atau pengelolaan data. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab

---

<sup>34</sup> Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi* (Jakarta: PT Raja Grafindo Pesada), hlm. 31

rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.<sup>35</sup> Dalam teknik analisis peneliti menggunakan metode *Statistic and Service Solution (SPSS) Versi 23*.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

### 1. Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono Statistik Deskriptif adalah “statistik yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian, tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas (generalisasi/efisiensi)”.<sup>36</sup>

Menurut Duwi Priyanto Statistik Deskriptif digunakan “untuk menggambarkan tentang statistic data seperti *min max sum standar deviasi variance range* dan lain-lain dan menukur distribusi apakah normal atau tidak dengan ukuran *skewness* dan *kurtosis*.”<sup>37</sup>

### 2. Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Apabila data yang diperoleh berdistribusi tidak normal, maka teknik statistik parametrik tidak dapat digunakan untuk alat analisis. Penelitian ini menggunakan *uji Kolmogorov Smirnov*. *Uji Kolmogorov Smirnov* adalah uji beda antara data yang diuji normalitasnya dengan data normal baku. Untuk

---

<sup>35</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung, Alfabeta 2015), hlm. 147.

<sup>36</sup> Sugiyono, *Statistik untuk penelitian* (Bandung: CV Alfabeta, 2017), hlm. 21.

<sup>37</sup> Duwi Priyatno, *SPSS 22 Pengolahan data terpraktis* (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2014), hlm. 30.

mengambil keputusan apakah data berdistribusi normal atau tidak maka cukup membaca pada nilai signifikan (Asyim sig 2-tailed). Berikut dasar pengambilan keputusan uji normalitas.<sup>38</sup>

- 1) Data berdistribusi normal, jika nilai signifikan  $> 0.05$
- 2) Data berdistribusi tidak normal, jika nilai signifikan  $< 0.05$ .

### **3. Asumsi Klasik**

#### **1) Uji *Multikolinearitas***

Uji *Multikolinearitas* adalah untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antar variabel-variabel bebas dalam suatu regresi berganda. *Multikolinearitas* dapat dideteksi pada model regresi apabila pada variabel bebas saling berkorelasi kuat satu sama lain. Dengan demikian, masalah penyimpangan multikolinearitas adalah masalah derajat.<sup>39</sup> Dilihat nilai VIF lebih kecil dari 10,00 maka artinya tidak terjadi multikolinearitas terhadap data yang diuji. Dan nilai VIF lebih besar dari 10,00 maka artinya terjadi multikolinearitas terhadap data yang diuji.

#### **2) Uji Heterokedastisitas**

Uji heterokedastisitas adalah untuk melihat apakah terdapat ketidak samaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap disebut homoskedastisitas.

---

<sup>38</sup> Agus Irianto, *Statistika Konsep Dasar Aplikasi Dasar Aplikasi dan pengembangannya* (Jakarta Kencana Prenada Media Group, 2017), hlm 275.

<sup>39</sup> Muhammad Firdaus, *Ekonometrika Suatu Pendekatan Aplikasi* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2015), hlm. 167.



Deteksi heterokedastisitas dapat dilakukan dengan metode *scatler plot* dengan memplotkan nilai ZPRED (nilai prediksi) dengan SRESID (nilai residualnya). Model yang baik didapatkan jika terdapat pola tertentu pada grafik seperti mengumpul ditengah menyempit kemudian melebar atau sebaliknya melebar kemudian menyempit.

- a) Jika  $(4-DW) \geq d_u$  maka  $H_0$  diterima
- b) Jika  $(4-DW) \leq d_l$  maka  $H_0$  ditolak
- c) Jika  $d_L < d_U$  maka tidak ada keputusan apakah terdapat autokolerasi atau tidak didalam model.<sup>40</sup>

#### 4. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi Linear berganda digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independent dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independent berhubungan positif atau negaif dan untuk memprediksi nilai dari variable dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan.

Analisis linear berganda digunakan peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independent sebagai factor prediktor dimanipulasi (dinaik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independent sebagai factor prediktor

---

<sup>40</sup> Husein Umar, *Metode penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo 2013), hlm. 145.

dimanipulasi (dinaik turun). Jadi analisis linear berganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal 12.

Persamaan regresi untuk dua prediktor adalah :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

Keterangan :

Y = variabel Dependen

X<sub>1</sub> X<sub>2</sub> = Variabel Independen

A= Konstanta , perpotongan garis pada sumbu X

b<sub>1</sub> b<sub>2</sub> = koefisien Regresi

## 5. Analisis Hipotesis

### 1) Uji Koefisien Determinan R<sup>2</sup>

Uji Koefisien Determinan (R<sup>2</sup>) digunakan untuk mengetahui sejauh mana ketepatan atau kecocokan garis regresi yang berbentuk dalam mewakili kelompok dan hasil observasi. Semakin besar nilai R<sup>2</sup> (mendekati 1), maka ketepatannya dikatakan semakin baik.<sup>41</sup>

### 2) Uji Koefisien Regresi secara Parsial (Uji t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variabel-variabel terikat. Untuk mengetahui hasil signifikan atau tidak, angka  $t_{hitung}$  akan dibandingkan dengan  $t_{tabel}$ .  $t_{tabel}$  dapat dilihat pada tabel signifikan dengan derajat kebebasan  $df = n - k - 1$ .

---

<sup>41</sup> *Ibid*, hlm. 148.

Setelah diperoleh  $t_{hitung}$  maka untuk interpretasikan hasilnya berlaku ketentuan sebagai berikut:

Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

### 3) Uji Koefisien regresi secara simultan (Uji F)

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel terikat.

Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.<sup>42</sup>

---

<sup>42</sup> Muhammad Firdaus, *Ekonometrika Suatu Pendekatan Aplikasi*. (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014), hlm. 148.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Objek Penelitian**

##### **1. Sejarah Berdirinya PERUMDA Tirtanadi Cabang Tapanuli Selatan**

Pada jaman kolonial Belanda yaitu tepatnya pada tahun 1935 diadakan pembangunan Pengolahan Air Bersih di Sipirok dengan Sumber air sibuni-buni yang terletak di lereng Gunung Sibual - buali dengan kapasitas Produksi 20 L/detik yang di salurkan untuk kebutuhan masyarakat Sipirok pada masa itu, yang merupakan cikal bakal berdirinya Pengolahan Air Bersih di bumi Tapanuli Selatan. Dalam masa pemerintahan Jepang juga diadakan pembangunan penambahan jaringan pipa untuk menambah pelayanan di daerah Sipirok, akan tetapi data tentang panjang pipa yang di tambah tidak ada penjelasan.

Setelah jaman kemerdekaan yaitu tepatnya tahun 1961 mulailah dilaksanakan pembangunan Instalasi sumber air Oppu Simakkar (Oppu Makkar) di Desa Sihopur, Kecamatan Padangsidimpuan Barat pada waktu itu yang ditujukan untuk pelayanan di kota Padangsidimpuan dengan kapasitas Produksi 25 L/detik yang modalnya diperoleh dari pernyataan Modal Pemda Tk.II Tap.Selatan dengan panjang pipa Distribusi 21.000 m dengan system aliran tanpa bak pengumpulan.

Tahun 1968, mengingat pada waktu itu pelanggan belum banyak, maka dibangunlah Bak Pengumpulan yaitu Reservoir di Sirampak Losung Batu dengan volume 450 M3 dan Bak reservoir di Bakaran Batu

Sitamiang, dengan volume 250 M3 dan tujuannya untuk mengumpulkan air sekaligus dapat mengalirkan air ke daerah pelayanan Kota Padangsidempuan.

Pengolahannya di bawah naungan Pemda Tk.II Tapanuli Selatan dengan diberi nama Perusahaan Air Bersih (PAB) Tambusai, dan nama di ambil daei nama seorang tokoh penyebar agama Islam di Tapanuli selatan yaitu Tuanku Tambusai, dan beliaulah pendiri Mesjid pertama di Sipirok, yang kita kenal namanya sekarang Mesjid Raya Sori alam Dunia Mashalih. Serta dipimpin oleh Bapak Baharuddin Harahap yang berkantor di gedung kantor Dinas Pekerjaan Umum yang beralamat di Jl.Sudirman No.01 Padangsidempuan atau di belakan kantor Wali Kota sekarang.

Sejalan dengan perkembangan waktu dan dicetuskannya Pencanaan Program Marsipature Hutanabe oleh Bapak Gubernur Sumatera Utara, Raja Inal Siregar, dengan didukung Bapak Bupati Tapanuli selatan, Soaloon Siregar, sehingga menyarankan dan mengharapkan kepada PDAM Tirtanadi di Medan dipimpin oleh Bapak Direktur Utama Ir. Kumala Siregar, untuk dapat membantu PDAM Tambusai dalam hal pengolaan manajemen dan operasional tentang air bersih/minum secara professional dan dengan hasil yang menguntungkan sehingga masyarakat Tapanuli selatan dapat terlayani dengan sebaik – baiknya, maka sesuai dengan surat Perjanjian No. 03/SPJN/DIR/1996 TANGGAL 11 Oktober 1996 diadakan Kerja Sama / Manager dengan

sistim bagi hasil, Win – win solution yaitu 50:50. Maka pada saat itu dibangunlah Surge Tank di Sihopur, dan diadakan meterisasi serta pembenahan pipa – pipa dinas yang belum memenuhi Standart, sekaligus dibuat peta Blad Kota Padangsidempuan.

Selanjutnya perjalanan pengolahan masih belum maksimal mengingat pengorganisasian SDM dan aturan yang ada banyak kendala serta kurang mendukung demi pencapaian target, sesuai dengan Instruksi Bapak Gubernur Sumatera Utara Tengku Rizal Nurdin, maka diadakan bagi peningkatan ststus kerja sama menjadi Kerja Sama Operasional dengan Surat Perjanjian No. 06/SPJN/KS/1999 tanggal 17 Juli 1999 yang mencakup seluruh Asset dan SDM PDAM Tambusai secara total pengolaannya menjadi Cabang PDAM Tirtanadi Tapanuli Selatan, yang langsung berada dibawah naungan PDAM Tirtanadi Provinsi Sumatera Utara sampai dengan sekarang.

## **2. Visi dan Misi Perumda Tirtanadi Cabang Tapanuli Selatan**

### **a. Visi Perusahaan**

Perumda Tirtanadi milik pemerintah Provinsi Sumatera Utara adalah perusahaan penyedia Air Minum dan Pengelola Air Limbah yang mengutamakan kepuasan pelanggan dan sebagai salah satu sumber pendapatan asli daerah.

Untuk itu Perumda Tirtanadi menyediakan air bersih yang memenuhi standart kesehatan dan mengelola air limbah dengan tingkat kualitas pelayanan prima yang dapat dijangkau masyarakat

guna mewujudkan lingkungan yang sehat sehingga menjadi Perumda terbaik di Indonesia.

b. Misi Perusahaan

Perumda Tirtanadi akan dikenal sebagai Penyedia Air Minum dan Pengelola Air Limbah terbaik di Indonesia dengan mengutamakan pelayanan prima pada masyarakat di Provinsi Sumatera Utara.

**3. Ruang Lingkup PERUMDA Tirtanadi Cabang Tapanuli Selatan**

PERUMDA Tirtanadi Cabang Tapanuli Selatan adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang pelayanan air minum dan berbentuk Perusahaan Umum Daerah yang sangat potensial untuk dikembangkan,, sehingga dapat dijadikan salah satu sumber pendapatan asli daerah yang cukup besar. PERUMDA Tirtanadi memiliki tujuan sosial, untuk melayani masyarakat dalam pelayanan air bersih dan tujuan untuk mendapatkan keuntungan sebagai pembiayaan pelaksanaan perusahaan dan sebagai salah satu pendapatan daerah khususnya pembangunan ekonomi nasional pada umumnya, dengan cara menyediakan air minum yang bersih, sehat dan memenuhi persyaratan kesehatan bagi masyarakat disuatu daerah. Perusahaan ini hanya terfokus pada pelayanan penyediaan air bersih.

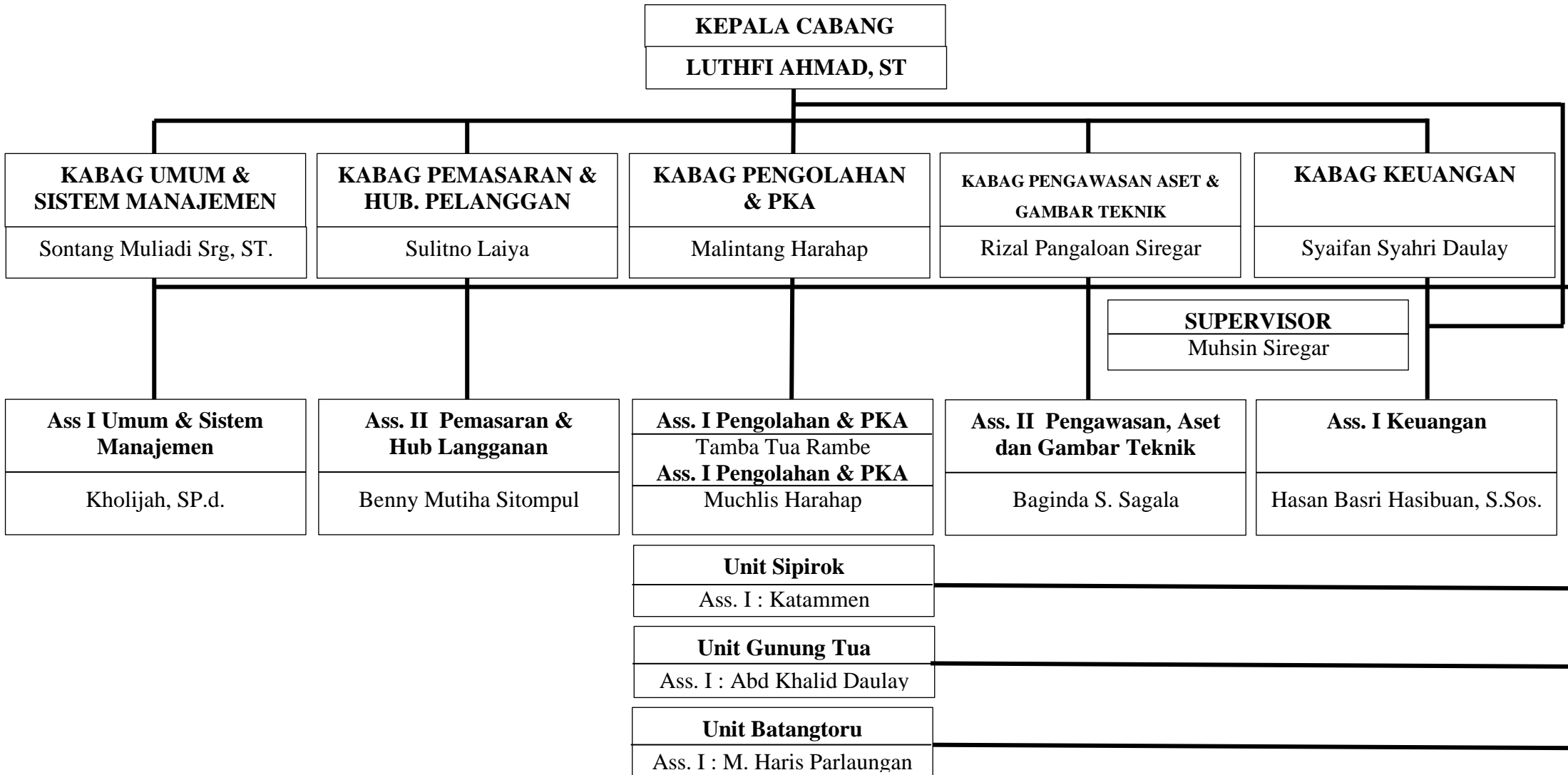
**4. Struktur Organisasi PERUMDA Tirtanadi Cabang Tapanuli Selatan**

Struktur organisasi disusun untuk membantu mencapai tujuan organisasi agar lebih efektif. Tujuan organisasi akan menentukan struktur

organisasinya yaitu dengan menentukan seluruh pekerjaan hubungan antara tugas, batas wewenang dan tanggung jawab masing-masing tugas tersebut, struktur organisasi menunjukkan bahwa adanya pembagian kerja dan bagaimana fungsi atau kegiatan-kegiatan berbeda yang dikoordinasikan.



**Gambar IV.2**  
**Struktur Organisasi PERUMDA Tirtanadi Cabang Tapanuli Selatan**



## **B. Deskripsi Data Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti memperoleh data dari laporan keuangan pada Perumda Tirtanadi Cabang Tapanuli Selatan, Jl. Mawar No.21 Padangsidimpuan. Perolehan data yang diperoleh tersebut setelah di olah oleh peneliti adalah sebagai berikut:

### **1. *Return On Asset (ROA)***

*Return On Asset (ROA)* digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan untuk operasi perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Rasio *Return On Asset (ROA)* ini menghubungkan keuntungan yang diperoleh dari operasi perusahaan dengan jumlah investasi atau aktiva yang digunakan untuk menghasilkan keuntungan operasi tertentu.

Berikut adalah rumus *Return On Asset (ROA)*.

$$Return\ On\ Asset = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Asset}$$

**Tabel IV.1**  
**PERUMDA Tirtanadi Cabang Tapanuli Selatan**  
**Tingkat Return On Asset (ROA)**  
**Tahun 2014 Sampai 2022**

<b>Tahun</b>	<b>Triwulan</b>	<b>Laba Bersih (Jutaan)</b>	<b>Total Aktiva (Jutaan)</b>	<b>Return On Asset (ROA) (%)</b>
2014	1	334.773.664,215	1.132.230.779,445	0,29
	2	216.898.116,05	1.385.980.781,331	0,15
	3	178.633.381,115	895.685.381,117	0,19
	4	608.789.495,48	1.115.026.175,887	0,05
2015	1	8.857.790,24	1.136.290.206,2925	0,05
	2	7.981.860,30	1.385.118.661,5858	0,05
	3	4.998.113,40	895.688.788,7816	0,05
	4	13.593.379,02	1.128.063.168,510	0,05
2016	1	118.420.067,2525	1.242.025.195,2775	0,09
	2	98.570.382,3114	1.115.985.331,2811	0,08
	3	111.538.988,80	1.855.685.111,5331	0,06
	4	145.150.830,6461	754.405.143,0183	0,19
2017	1	944.432.374,95	1.655.904.699,1	0,57
	2	894.560.688,30	1.860.381.788,3	0,48
	3	999.781.113,90	1.115.481.688,4	0,89
	4	2.461.044.677,35	1.991.850.620,6	1,23
2018	1	846.284.224.495	2.072.018.952,2575	0,40
	2	988.789.666.831	2.532.668.660,2138	0,39
	3	781.616.313.981	1.985.999.785,3385	0,39
	4	768.446.692.673	1.697.388.411,220	0,45
2019	1	427.807.570,045	2.248.604.238,9225	0,19
	2	381.981.669,117	2.385.881.861,3851	0,16
	3	281.681.111,878	2.090.200.811,3815	0,13
	4	619.759.929,14	2.269.730.044,000	0,27
2020	1	200.764.832,965	2.214.723.835,6225	0,09
	2	187.895.385,785	2.385.385.980,5021	0,08
	3	198.988.485,670	2.811.788.588,6815	0,07
	4	215.410.627,44	1.446.996.937,683	0,15
2021	1	268.001.803,8725	2.241.877.079,015	0,11
	2	181.988.683,9981	2.381.688.081,31	0,07
	3	272.111.816,532	1.988.681.781,60	0,13
	4	349.904.911,0874	2.355.261.374,135	0,14
2022	1	248.427.778,19	2.242.670.029,0025	0,19
	2	381.157.681,18	2.385.585.085,0080	0,15
	3	152.143.811,10	2.185.685.981,0000	0,07
	4	211.981.842,29	2.156.739.020,999	0,10

*(Sumber Laporan Keuangan PERUMDA Tirtanadi Cabang Tapanuli Selatan data yang diolah)*

Berdasarkan tabel IV.1 dapat dilihat bahwa perputaran aktiva tetap pada PERUMDA Tirtanadi Cabang Tapanuli Selatan dari tahun ketahun mengalami fluktuasi. Pada tahun 2014 triwulan I *Return On Asset* nya mengalami kenaikan, sedangkan pada Triwulan 2,3,4 mengalami penurunan. Pada tahun 2015 *return on asset* (ROA) sebesar 0,05 persen pada Triwulan 1,2,3, dan 4. Pada tahun 2016 *return on asset* (ROA) mengalami kenaikan pada Triwulan ke 4 yaitu sebesar 0,019, sedangkan pada Triwulan 1,2 dan 3 mengalami penurunan.

Pada tahun 2017 *return on asset* (ROA) triwulan I mengalami peningkatan yaitu sebesar 0,57 persen, pada triwulan ke II turun menjadi 0,48 persen. Dan naik kembali di triwulan III menjadi 0,89 persen, pada triwulan ke IV kembali naik menjadi 1,23 persen.

Pada tahun 2018 *return on asset* (ROA) mengalami kenaikan pada Triwulan 4 dan 1 dan mengalami penurunan pada Triwulan 2 dan 3. Pada tahun 2019 sampai 2022 *Return On Asset* (ROA) kembali mengalami penurunan.

## **2. Perputaran Piutang**

Perputaran piutang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penghasilan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanamkan berputar dalam satu periode. Semakin tinggi rasio ini menunjukkan bahwa modal kerja yang ditanamkan dalam piutang semakin rendah (bandingkan dengan rasio tahun sebelumnya) dan tentunya

kondisi ini bagi perusahaan semakin baik. Sebaliknya jika rasio semakin rendah ada *over investment* dalam piutang.

Berikut rumus perputaran piutang:

$$\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{Penjualan Kredit}}{\text{Rata - rata Piutang}}$$

**Tabel IV.2**  
**PERUMDA Tirtana Cabang Tapanuli Selatan**  
**Tingkat Perputaran Piutang**  
**Tahun 2014 Sampai 2022**

Tahun	Triwulan	Penjualan (Jutaan)	Rata-rata Piutang (Jutaan)	Perputaran piutang (Kali)
2014	1	1.943.949.753,75	36.210.861,25	53,68
	2	1.103.855.687,80	38.580.981,01	28,61
	3	1.508.855.981,75	40.780.331,31	36,99
	4	3.219.137.591,70	29.271.271,43	109,97
2015	1	1.985.079.355	57.316.008,75	34,63
	2	1.895.980.315	48.816.981,30	38,83
	3	1.780.981.585	60.916.013,38	29,23
	4	2.278.276.105	62.215.031,57	36,61
2016	1	2.086.661.573,75	92.739.430	22,50
	2	2.816.781.331,30	98.680.330	28,54
	3	1.985.811.385,10	90.888.600	21,84
	4	1.457.392.004,85	88.649.360	16,43
2017	1	2.885.818.468,75	436.697.867,5	6,60
	2	2.685.317.985,70	480.680.999,0	5,58
	3	2.038.181.993,35	283.780.688,8	7,18
	4	3.933.955.427,2	545.631.914,7	7,20
2018	1	3.133.235.947,5	840.144.036,25	3,72
	2	2.855.988.380,4	890.680.930,30	3,20
	3	3.585.981.480,6	680.980.980,40	5,26
	4	2.957.737.981,5	948.770.198,05	3,11
2019	1	3.231.401.947,5	1.851.532.531,25	3,79
	2	3.858.595.188,6	860.660.530,10	4,48
	3	2.985.680.788,4	680.670.980,30	4,38
	4	2.849.929.865,5	1.013.266.083,35	2,81
2020	1	328.147.232,5	830.808.182,5	0,39
	2	381.188.568,1	800.680.782,6	0,47

	3	281.980.777,3	890.780.680,15	0,31
	4	12.134.572.782,1	800.963.084,75	15,14
2021	1	3.208.654.982,5	811.246.403,75	3,95
	2	3.188.782.382,5	988.680.480,80	3,22
	3	2.988.680.670,3	810.686.780,11	3,68
	4	3.446.501.894,7	634.371.950,34	5,43
2022	1	3.227.945.140	838.979.177,5	3,84
	2	3.878.585.260	860.680.980,7	4,50
	3	2.580.600.300	840.690.780,10	3,06
	4	3.224.649.860	815.565.771,7	3,95

(Sumber Laporan Keuangan PERUMDA Tirtanadi Cabang Tapanuli Selatan data yang diolah)

Berdasarkan tabel IV.2, dapat dilihat bahwa perputaran piutang pada PERUMDA Tirtanadi Cabang Tapanuli Selatan dari tahun ketahun mengalami fluktuasi. Pada tahun 2014 triwulan IV mengalami peningkatan yaitu sebesar 109,97 kali sedangkan pada Triwulan I,II dan III mengalami penurunan. Pada tahun 2015 sampai 2019 perputaran piutang mengalami fluktuasi setiap Triwulan.

Pada tahun 2020 perputaran piutang drastis turun pada triwulan I,II dan III dan Kembali naik pada Triwulan ke IV sebesar 15,14 kali. Pada Tahun 2021 dan 2022 Perputaran piutang menalami kenaikan dan penurunan setiap Triwulan.

### 3. Perputaran Aktiva Tetap

Perputaran Aktiva Tetap merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanamkan dalam aktiva tetap berputar dalam satu periode. Atau dengan kata lain untuk mengukur apakah

perusahaan sudah menggunakan kapasitas aktiva tetap sepenuhnya atau belum.

$$\text{Perputaran Aktiva Tetap} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva Tetap}}$$

**Tabel IV.3**  
**PERUMDA Tirtana Cabang Tapanuli Selatan**  
**Tingkat Perputaran Aktiva Tetap**  
**Tahun 2014 Sampai 2022**

Tahun	Triwulan	Penjualan (Jutaan)	Total Aktiva Tetap (Jutaan)	Perputaran Aktiva Tetap (Kali)
2014	1	1.943.949.753,75	1.132.230.779,445	1,71
	2	1.103.855.687,80	1.385.980.781,331	0,79
	3	1.508.855.981,75	895.685.381,117	1,68
	4	3.219.137.591,70	1.115.026.175,887	2,88
2015	1	1.985.079.355	1.136.290.206,2925	1,74
	2	1.895.980.315	1.385.118.661,5858	1,36
	3	1.780.981.585	895.688.788,7816	1,98
	4	2.278.276.105	1.128.063.168,510	2,01
2016	1	2.086.661.573,75	1.242.025.195,2775	1,68
	2	2.816.781.331,30	1.115.985.331,2811	2,52
	3	1.985.811.385,10	1.855.685.111,5331	1,07
	4	1.457.392.004,85	754.405.143,0183	1,93
2017	1	2.885.818.468,75	1.655.904.699,1	1,74
	2	2.685.317.985,70	1.860.381.788,3	1,44
	3	2.038.181.993,35	1.115.481.688,4	1,82
	4	3.933.955.427,2	1.991.850.620,6	1,97
2018	1	3.133.235.947,5	2.072.018.952,2575	1,51
	2	2.855.988.380,4	2.532.668.660,2138	1,12
	3	3.585.981.480,6	1.985.999.785,3385	1,80
	4	2.957.737.981,5	1.697.388.411,220	1,74
2019	1	3.231.401.947,5	2.248.604.238,9225	1,43
	2	3.858.595.188,6	2.385.881.861,3851	1,61
	3	2.985.680.788,4	2.090.200.811,3815	1,42
	4	2.849.929.865,5	2.269.730.044,000	1,25
2020	1	328.147.232,5	2.214.723.835,6225	0,14
	2	381.188.568,1	2.385.385.980,5021	0,15
	3	281.980.777,3	2.811.788.588,6815	0,10
	4	12.134.572.782,1	1.446.996.937,683	8,3
2021	1	3.208.654.982,5	2.241.877.079,015	1,43
	2	3.188.782.382,5	2.381.688.081,31	1,33

	3	2.988.680.670,3	1.988.681.781,60	1,50
	4	3.446.501.894,7	2.355.261.374,135	1,46
2022	1	3.227.945.140	2.242.670.029,0025	1,43
	2	3.878.585.260	2.385.585.085,0080	1,62
	3	2.580.600.300	2.185.685.981,0000	1,18
	4	3.224.649.860	2.156.739.020,999	1,49

(Sumber Laporan Keuangan PERUMDA Tirtanadi Cabang Tapanuli Selatan data yang diolah)

Berdasarkan tabel IV.3, dapat dilihat bahwa perputaran aktiva tetap pada PERUMDA Tirtanadi Cabang Tapanuli Selatan dari tahun ketahun mengalami fluktuasi. Pada tahun 2014 triwulan IV Perputaran Aktiva Tetap mengalami peningkatan sebesar 2,88 kali, sedangkan pada Triwulan I, II, dan III mengalami penurunan. Pada tahun 2015 perputaran aktiva tetap mengalami penurunan pada triwulan I, II dan III dan Kembali naik pada Triwulan IV yaitu sebesar 2,01.

Pada tahun 2017 perputaran aktiva tetap kembali mengalami penurunan pada triwulan I, II, III, dan IV. Pada tahun 2019 sampai 2022 perputaran aktiva tetap mengalami kenaikan dan penurunan setiap Triwulannya.

### C. Hasil Analisis Data

Sebuah model regresi yang baik adalah model dengan kesalahan peramalan seminimal mungkin, karena itu sebuah model sebut digunakan seharusnya memenuhi beberapa asumsi.

#### 1. Statistik deskriptif

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu penelitian berupa penelitian kuantitatif dengan mengolah data primer. Data diolah



didapatkan dari laporan keuang triwulan PERUMDA Tirtanadi Cabang Tapanuli Selatan, dari laporan keuangan tersebut peneliti memilih sampel sebanyak 36 yang diperoleh dari laporan keuangan neraca dan laba rugi triwulan PERUMDA Tirtanadi Cabang Tapanuli Selatan.

**Tabel IV.4**  
**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	32	1,00	123,00	23,0000	26,35857
Perputaran Piutang	36	31,00	10997,00	1454,1944	2174,66825
Perputaran Aktiva Tetap	36	1,00	288,00	138,3333	64,89772
Valid N (listwise)	32				

Dari tabel IV.4 menunjukkan bahwa variabel *return on aaset* (ROA) jumlah data (N) sebanyak 32 dengan nilai minimum 1,00 dan nilai maksimum 123,00 rata-rata 26,35857. Variabel perputaran piutang jumlah data (N) sebanyak 36 dengan nilai minimum 31,00 dan nilai maksimum 10997,00 rata-rata 1454,1944. Variabel perputaran aktiva tetap jumlah data (N) sebanyak 36 dengan nilai minimum 1,00 dan nilai maksimum 288,00 rata-rata 138,3333.

## 2. Uji Normalitas Kolmogrov Smirnov

Uji normalitas digunakan untuk melihat apakah data pada variabel dependen dan variabel independen berdistribusi normal atau tidak. Data yang baik apabila berdistribusi normal. Dalam penelitian ini uji normalitas menggunakan *Kolmogrov Smirnov*. Dengan syarat pengembalian keputusan

adalah nilai signifikansi atau nilai Asymp. Sig. (2-tailed)  $> 0,05$  maka berdistribusi normal. Berikut ini adalah hasil dari uji *normalitas*.

**Tabel IV.5**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
	N	32
Normal	Mean	,0000000
Parameters <sup>a</sup>	Std. Deviation	10,26323787
	<sup>b</sup>	
Most	Absolute	,129
Extreme	Positive	,129
Differences	Negative	-,068
	Test Statistic	,129
	Asymp. Sig. (2-tailed)	,188 <sup>c</sup>

Berdasarkan tabel IV.5 dengan menggunakan *One-Semple Kolmogorov Smirnov Test*, maka dapat diketahui bahwa nilai signifikansi (Asymp. Sig (2 tailed) sebesar 0,188. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual terdistribusi dengan normal.

### 3. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji *Multikolinearitas*

Uji *Multikolinearitas* digunakan untuk melihat apakah ada hubungan yang linier diantara variabel-variabel bebas dalam model regresi. Prasyarat yang harus dipenuhi dalam model regresi. Prasyarat yang harus dipenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya *multikolinearitas*. Suatu model regresi dinyatakan tidak terdapat *multikolinearitas* adalah jika nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10

(*tolerance* > 0,10) dan nilai VIF lebih kecil dari 10 (*VIF* < 10). Berikut adalah hasil dari uji *multikolinearitas*.

**Tabel IV.6**  
**Uji Multikolinearitas**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	-,496	8,149		-,061	,952		
Perputaran Piutang	,006	,002	,525	3,374	,002	,732	1,365
Perputaran Aktiva Tetap	,101	,060	,261	1,674	,105	,732	1,365

Berdasarkan tabel IV.6, nilai *tolerance* kedua variabel masing-masing sebesar 0,732 dan 0,732 lebih dari 0,10 dan *Variance Inflation Factor* (VIF) masing-masing sebesar 1,365 dan 1,365 karena nilainya kurang pdari 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi *multikolinearitas* antar variabel bebas

#### b. Uji Heterokedastisitas

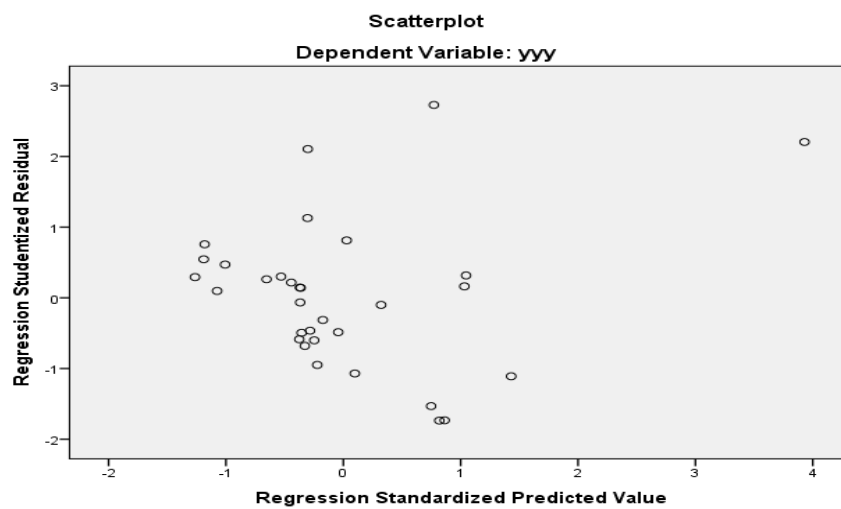
Uji *heterokedastisitas* digunakan untuk melihat apakah terdapat ketidak samaan dari residual semua pengamatan pada model regresi. Persyaratan yang harus dipenuhi model regresi adalah tidak adanya gejala *heterokedastisitas* digunakan *scatterplot* dengan syarat tidak memperlihatkan sebuah pola tertentu, missal seperti titik yang membentuk suatu pola tertentu yang tertaur bergelombang, melebar kemudian menyempit atau pola manaik ke

kanan atas, atau menurun ke kiri atas atau pola tertentu lainnya.

Berikut adalah hasil dari uji *heterokedastisitas*.

**Gambar IV.1**

**Uji *Heterokedastisitas***



Dari gambar IV.1 dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala *heterokedastisitas* karena data menyebar atau tidak membentuk pola tertentu seperti bergelombang, melebar kemudian menyempit atau polamenaik kekanan atas, atau menurun ke kiri atas atau pola tertentu lainnya. Dengan demikian tidak terdapat kesamaan varians dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi.

**c. Uji *Autokolerasi***

Uji *Autokolerasi* digunakan untuk melihat apakah ada gangguan pada fungsi regresi yang berupa kolerasi diantara faktor gangguan.

Regresi yang terdeteksi *autokorelasi* dapat berakibat pada biasanya

interval kepercayaan dan ketidaktepatan penerapan uji F atau uji T. untuk melihat terdapat atau tidaknya *autokorelasi* dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan uji *Durbin Watson*. Untuk penentuan pengambilan keputusan sebagai berikut.

### 1) Autokorelasi Positif

- a) Apabila  $DW > d_U$ , maka  $H_0$  diterima. Artinya tidak ada autokorelasi pada model itu.
- b) Apabila  $DW < D_L$ , maka  $H_0$  ditolak artinya ada autokorelasi positif pada model itu.
- c) Apabila  $d_L < d_w < D_U$ , maka uji itu hasilnya tidak konklusif, sehingga tidak dapat ditentukan apakah terdapat autorelasi atau tidak pada model itu.

### 2) Autorelasi negatif

- a) Apabila  $(4-DW) > d_U$ , maka  $H_0$  diterima. Artinya tidak ada autokorelasi pada model itu.
- b) Apabila  $(4-DW) < D_L$ , maka  $H_0$  ditolak. Artinya ada autokorelasi pada model itu.
- c) Apabila  $d_L < (4 DW) < D_U$ , maka uji itu hasilnya konklusif, sehingga tidak dapat ditentukan apakah terdapat autorelasi atau tidak pada model itu.

**Tabel IV.7**  
***Autokorelasi dengan Durbin Watson***

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,873 <sup>a</sup>	,762	,746	10,61124	1,924

Dari hasil output IV.7 diatas diperoleh nilai DW yang dihasilkan dari model regresi adalah 1,924. Kemudian nilai tabel signifikansi 0,05. Dimana jumlah data  $(n) = 36$ , dan  $k = 2$  (k adalah jumlah variabel independent). Salah satu syarat untuk melihat agar tidak terjadi autokorelasi adalah apabila  $dw \geq du$ . Nilai du adalah 1,559 dan nilai dw adalah 1,924,  $dw \geq du$  ( $1,924 \geq 1,559$ ). Dengan demikian dapat disimpulkan  $H_0$  diterima, artinya tidak terjadi autokorelasi pada model regresi.

#### **4. Analisis Regresi Linear Berganda**

Analisis regresi linier berganda adalah analisis regresi yang melibatkan satu variabel bebas dengan lebih dari satu variabel bebas. Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independent dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negative dan untuk memprediksi nilai dari variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan.

Dalam penelitian ini akan menunjukkan bagaimana hubungan perputaran piutang dan perputaran aktiva tetap terhadap perubahan *return on asset* (ROA). Berikut adalah hasil dari uji regresi linier berganda.

**Tabel IV.8**  
**Analisis Regresi Linier Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	,496	4,423		-,112	,911
Perputaran Piutang	,006	,001	,658	6,217	,000
Perputaran Aktiva Tetap	,101	,033	,327	3,084	,004

Uji regresi linier dengan dua atau lebih variabel independent digunakan untuk meramalkan suatu variabel Y dalam persamaan linier :

$$y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3$$

hasil uji Regresi yang dilihat pada tabel diatas dapat dibuat dalam persamaan berikut :

$$ROA = 0,496 + 0,006 (PP) + 0,101 (PAT)$$

Keterangan :

ROA = *Return On Asset*

PP = Perputaran Piutang

PAT = Perputaran Aktiva Tetap

Penjelasan persamaan diatas adalah sebagai berikut :

- a) konstanta -0496 artinya jika perputaran piutang ( $X_1$ ) dan perputaran aktiva tetap ( $X_2$ ) nilainya adalah 0 maka *return on asset* (ROA) sebesar -0,496.
- b) Koefisien regresi variabel perputaran piutang ( $X_1$ ) sebesar 0,006 artinya jika variabel independen nilainya tetap dan perputaran piutang ( $X_1$ ) mengalami kenaikan 1 kali maka *return*

*on asset* (ROA) akan mengalami peningkatan sebesar 0,006 persen. Koefisien bernilai positif artinya hubungan positif antara perputaran piutang ( $X_1$ ) dengan *Return On Asset* (ROA), semakin naik perputaran piutang ( $X_1$ ) maka semakin meningkat *Return On Asset* (ROA).

- c) Koefisien regresi variabel perputaran aktiva tetap ( $X_2$ ) sebesar 0,101 artinya jika variabel independen nilainya tetap dan perputaran aktiva tetap ( $X_2$ ) mengalami kenaikan 1 kali maka *Return On Asset* (ROA) akan mengalami peningkatan sebesar 0,101 persen. Koefisien bernilai positif artinya hubungan positif antara perputaran aktiva tetap ( $X_2$ ) dengan *Return On Asset* (ROA), semakin naik perputaran aktiva tetap ( $X_2$ ) maka semakin meningkat *Return On Asset* (ROA).

## 5. Uji Hipotesis

- a. Uji koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Analisis determinasi dalam regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan variabel independent (perputaran piutang, perputaran aktiva tetap) terhadap variabel dependen *return on asset* (ROA).

Koefisien ini menunjukkan seberapa besar persentase variasi variabel independent yang digunakan dalam model maupun menjelaskan variasi variabel dependen  $R^2$  sama dengan 0, maka tidak ada sedikit pun persentase sumbangan pengaruh



yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen atau variabel dependen atau variabel independent yang digunakan dalam model tidak menjelaskan sedikitpun variasi variabel dependen.

Sebaliknya  $R^2$  sama dengan 1, maka persentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independent terhadap variabel dependen adalah sempurna atau variasi variabel independent yang digunakan dalam model menjelaskan 100 persen variasi variabel dependen. Berikut adalah hasil dari uji dengan model koefisien determinasi ( $R^2$ ).

**Tabel IV.9**  
**Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,873 <sup>a</sup>	,762	,746	10,61124	1,924

Dari tabel *model summary* yang diperoleh nilai R sebesar 0,873 hal ini menunjukkan bahwa terjadi hubungan kuat antara perputaran piutang, perputaran aktiva tetap terhadap *return on asset* (ROA). Sedangkan diketahui bahwa koefisien determinasi  $R^2$  (R Square) sebesar 0,762. Untuk mengukur sumbangan pengaruh jika dalam regresi menggunakan lebih dari dua variabel independent dilihat dari Adjust R Square yaitu 0,746 artinya, sumbangan pengaruhnya antara perputaran piutang dan perputaran aktiva

tetap terhadap *return on asset* (ROA) sebesar 74,6 persen. Sedangkan sisanya 25,4 persen dipengaruhi oleh variabel lain.

b. Uji koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t)

Digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen (perputaran piutang dan perputaran aktiva tetap) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel independen yaitu *return on asset* (ROA). Berikut hasil dari uji t.

**Tabel IV.10**  
**Uji t**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	,496	4,423		,112	,911		
Perputaran Piutang	,006	,001	,658	6,217	,000	,732	1,365
Perputaran Aktiva Tetap	,101	,033	,327	3,084	,004	,732	1,365

Untuk mengetahui apakah koefisien regresi signifikansi atau tidak maka digunakan uji t. menguji signifikansi variabel perputaran piutang dan perputaran aktiva tetap berdasarkan tabel diatas adalah:

a) Pengaruh perputaran piutang terhadap *return on asset* (ROA)

1) Perumusan hipotesis

H<sub>1</sub> : Terdapat pengaruh yang signifikan dari perputaran piutang terhadap *Return On Asset* (ROA)

$H_0$  : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari perputaran piutang terhadap *Return On Asset* (ROA)

2) Penentuan  $t_{hitung}$

Dari tabel uji signifikansi diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 6,217.

3) Penentuan Nilai  $t_{tabel}$

Nilai  $t_{tabel}$  dapat dilihat pada tabel statistik dengan nilai 0,05 dan 2 sisi dengan derajat kebebasan  $df = n - k$  atau  $36 - 2 - 1 = 33$  ( $n$  adalah jumlah sampel dan  $k$  adalah jumlah variabel independen), sehingga diperoleh nilai  $t_{tabel}$  adalah 2,035.

4) Kriteria pengujian

(a)  $H_0$  diterima :  $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$   
: nilai signifikansi

(b)  $H_0$  ditolak :  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$  atau  $t_{hitung} > t_{tabel}$   
: nilai signifikansi  $< 0,05$

Berdasarkan kriteria pengujian, maka dapat diketahui bahwa  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  yaitu ( $6,217 \geq 2,035$ ), artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

5) Kesimpulan

Berdasarkan hasil uji signifikansi secara parsial (uji t) dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh dari perputaran piutang terhadap *return on asset* (ROA)

PERUMDA Tirtanadi Cabang Tapanuli Selatan. Pengaruh perputaran aktiva tetap terhadap *Return On Asset* (ROA).

1) Perumusan hipotesis

$H_2$  : Terdapat pengaruh yang signifikansi dari perputaran aktiva tetap terhadap *Return On Asset* (ROA)

$H_0$  : Tidak terdapat pengaruh yang signifikansi dari perputaran aktiva tetap terhadap *Return On Asset* (ROA)

2) Penentuan  $t_{hitung}$

Dari tabel uji signifikansi diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3,084.

3) Penentuan Nilai  $t_{tabel}$

Nilai  $t_{tabel}$  dapat dilihat pada tabel statistik dengan nilai 0,05 dan 2 sisi dengan derajat kebebasan  $df = n - k$  atau  $36 - 2 - 1 = 33$  ( $n$  adalah jumlah sampel dan  $k$  adalah jumlah variabel independen), sehingga diperoleh nilai  $t_{tabel}$  adalah 2,035.

4) Kriteria pengujian

(a)  $H_0$  diterima :  $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$

: nilai signifikansi  $> 0,05$

(b)  $H_0$  ditolak :  $-t_{hitung} < t_{tabel}$  atau  $t_{hitung} > t_{tabel}$

: nilai signifikansi  $< 0,05$

Berdasarkan kriteria pengujian, maka dapat diketahui bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu ( $3,084 > 2,035$ ), artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_2$  diterima. Dan jika dilihat dari signifikannya yaitu sebesar 0,02 lebih kecil dari 0,05 ( $0,02 < 0,05$ ) maka  $H_0$  ditolak  $H_2$  diterima.

#### 5) Kesimpulan Uji Parsial Perputaran aktiva tetap

Berdasarkan hasil uji signifikansi secara parsial (uji t) diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh perputaran aktiva tetap terhadap *Return On Asset (ROA)* PERUMDA Tirtanadi Cabang Tapanuli Selatan.

#### c. Uji koefisien Regresi Secara Simultan (Uji F)

Digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan, atau untuk mengetahui apakah model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen atau tidak. Berikut adalah hasil dari uji simultan (Uji F).

**Tabel IV.11**  
**Uji F**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	10452,526	2	5226,263	46,415	,000 <sup>b</sup>
Residual	3265,356	29	112,598		
Total	13717,882	31			

## a) Perumusan hipotesis

$H_3$  : terdapat pengaruh yang signifikansi dari perputaran piutang dan perputaran aktiva tetap terhadap *Return On Asset* (ROA)

b) Penentuan  $F_{hitung}$ 

Dari tabel uji signifikansi diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar 46,415.

c) Penentuan Nilai  $F_{tabel}$  dapat dilihat pada tabel statistik dengan nilai 0,05 dengan derajat kebebasan  $df = n-k$  atau  $36-2-1 = 33$  (n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel independen), sehingga diperoleh nilai  $F_{tabel} = 3,280$

## d) Kriteria Pengujian

(1)  $H_0$  diterima :  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$   
: nilai signifikansi  $> 0,05$

(2)  $H_0$  ditolak :  $F_{hitung} > F_{tabel}$   
: nilai signifikansi  $< 0,05$

Berdasarkan kriteria pengujian, maka dapat diketahui bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu ( $46,415 > 3,280$ ), artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_3$  diterima.

e) Kesimpulan uji simultan pengaruh perputaran piutang dan perputaran aktiva tetap terhadap *Return On Asset* (ROA)

Berdasarkan hasil uji signifikansi secara simultan (uji F) diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh perputaran piutang dan perputaran aktiva tetap terhadap *Return On Asset* (ROA) PERUMDA Tirtanadi Cabang Tapanuli Selatan.

#### D. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian berjudul Analisis Perputaran Piutang dan Perputaran Aktiva Tetap Terhadap *Return On Asset* Pada PERUMDA Tirtanadi Cabang Tapanuli Selatan. Berdasarkan hasil pengukuran regresi maka persamaan regresi yang terbentuk ialah:

$$ROA = 0,496 + 0,006 (PP) + 0,101 (PAT)$$

Berdasarkan uji regresi berganda diperoleh nilai konstanta -0,496 artinya jika perputaran piutang ( $X_1$ ), perputaran aktiva ( $X_2$ ) tetap nilainya adalah 0 maka *return on asset* (ROA) -0,006. Nilai koefisien regresi variabel perputaran piutang ( $X_1$ ) sebesar 0,006 artinya jika variabel perputaran piutang ( $X_1$ ) mengalami kenaikan 1 kali, maka *return on asset* (ROA) akan mengalami peningkatan sebesar 0,496. Nilai koefisien regresi variabel perputaran aktiva tetap ( $X_2$ ) sebesar 0,101 artinya jika variabel perputaran aktiva tetap mengalami penambahan 1 kali maka *Return On Asset* (ROA) akan mengalami peningkatan sebesar 0,101.

Koefisien regresi variabel perputaran piutang dan variabel perputaran aktiva tetap bernilai positif artinya terjadi hubungan yang sangat kuat antara perputaran piutang ( $X_1$ ) dengan *Return On Asset* (ROA) semakin naik

perputaran piutang ( $X_1$ ) maka semakin meningkat *Return On Asset* (ROA). Semakin meningkat perputaran aktiva tetap ( $X_2$ ) maka semakin meningkat pula *Return On Asset* (ROA).

Berdasarkan uji hipotesis dari tabel *model summary* diperoleh *Adjusted R Square* sebesar 0,746 . maksud nilai ini adalah bahwa 7,46 persen sumbangan pengaruh variabel independen yaitu perputaran piutang dan perputaran aktiva tetap terhadap variabel dependen yaitu *Return On Asset* (ROA). Atau variasi variabel independent yang digunakan dalam penelitian ini mampu menjelaskan sebesar 7,46 persen variabel dependen dalam penelitian ini. Sedangkan sisanya 25,4 persen dipengaruhi atau dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

#### **1. Pengaruh perputaran piutang terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PERUMDA Tirtanadi Cabang Tapanuli Selatan**

Perputaran piutang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanamkan berputar dalam satu periode. Menurut kasmir dalam buku Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan semakin tinggi rasio ini menunjukkan bahwa modal kerja yang ditanamkan dalam piutang semakin rendah (bandingkan dengan rasio tahun sebelumnya) dan tentunya kondisi ini bagi perusahaan semakin baik. Sebaiknya jika rasio semakin rendah ada *Over investment* dalam piutang.



Berdasarkan Uji t yang dilakukan peneliti pada pengujian analisis dan menggunakan SPSS V.23, dengan melihat dari hasil *Output* dapat mengetahui pengaruh perputaran piutang terhadap *Return On Asset* (ROA) dengan pengambilan keputusan jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dapat disimpulkan adanya pengaruh perputaran piutang secara parsial terhadap *Return On Asset* (ROA). Hasil yang didapatkan adalah perputaran piutang memiliki  $t_{hitung} 6,217 \geq 2,035$  dan nilai signifikansi yaitu 0,000 lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ). Hal ini dapat diartikan bahwa secara parsial perputaran piutang memiliki pengaruh dan signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) atau  $H_0$  ditolak di  $H_1$  diterima pada perusahaan PERUMDA Tirtanadi Cabang Tapanuli Selatan karena nilai  $t_{hitung}$  yang diperoleh lebih besar dari nilai  $t_{hitung}$  yang diperoleh lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$ .

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti sejalan dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh saudara merin widasari yang menyatakan bahwa perputaran piutang secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

## **2. Pengaruh perputaran Aktiva Tetap Terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PERUMDA Tirtanadi Cabang Tapanuli Selatan.**

Perputaran aktiva tetap merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanamkan dalam aktiva tetap berputar dalam satu periode. Atau dengan kata lain, untuk mengukur apakah perusahaan sudah menggunakan kapasitas aktiva tetap sepenuhnya atau

belum. Menurut Sofyan Syafri dalam buku analisis kritis atas laporan keuangan semakin tinggi angka perputaran aktiva tetap maka, semakin efektif perusahaan dalam mengelola *assets* nya, sehingga akan meningkatkan laba bersih perusahaan, karena perusahaan sudah dapat memanfaatkan aktiva tersebut untuk meningkatkan penjualan yang berpengaruh terhadap pendapatan.

Berdasarkan uji t yang dilakukan, perputaran aktiva tetap memiliki  $t_{hitung} 3,084 > 2,035$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_2$  diterima dan nilai signifikansi perputaran aktiva tetap adalah 0,004 lebih kecil dari 0,005 ( $0,004 < 0,005$ ), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_2$  diterima., hal ini dapat diartikan bahwa secara parsial perputaran aktiva tetap memiliki pengaruh yang positif dan signifikansi terhadap *Return On Asset (ROA)*.

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sadara Yana Fajriah dan Edy yang menyatakan bahwa perputaran aktiva tetap berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset (ROA)*.

### **3. Pengaruh Perputaran Piutang dan Perputaran Aktiva Tetap Terhadap *Return On Asset (ROA)***

Perputaran piutang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanamkan berputar dalam satu periode. Semakin tinggi rasio ini menunjukkan bahwa modal kerja yang ditanamkan dalam piutang semakin rendah (bandingkan dengan rasio tahun sebelumnya) dan

tentunya kondisi ini bagi perusahaan semakin baik. Sebaliknya jika rasio semakin rendah ada *over investment* dalam piutang. Menurut Kasmir dalam buku Analisis Laporan Keuangan Perputaran aktiva tetap berputar dalam satu periode. Atau dengan kata lain, untuk mengukur apakah perusahaan sudah menggunakan kapasitas aktiva tetap sepenuhnya atau belum. Semakin tinggi perputaran piutang dan perputaran aktiva tetap maka semakin tinggi *Return On Asset* (ROA) yang dihasilkan oleh perusahaan, karena perputaran piutang dan perputaran aktiva tetap merupakan faktor-faktor dari *Return On Asset* (ROA) dapat berubah.

Berdasarkan uji yang dilakukan pada uji ANOVA (*Analysis of varians*) atau Uji F, menunjukkan bahwa nilai  $F_{hitung} 46,415 > F_{tabel} 3,28$  jika  $F_{hitung}$  lebih besar jumlahnya dari  $F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_3$  diterima. Sedangkan nilai signifikansi yaitu 0,000 lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,005$ ) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_3$  diterima. Artinya perputaran piutang dan perputaran aktiva tetap berpengaruh secara simultan (bersama-sama) dari signifikansi terhadap *Return On Asset* (ROA) pada perusahaan PERUMDA Tirtanadi Cabang Tapanuli Selatan.

Penelitian yang dilakukan oleh penelitian terdahulu yaitu saudara Atikah Masripah yang menyatakan bahwa perputaran piutang dan perputaran aktiva tetap berpengaruh secara simultan terhadap *Return On Asset* (ROA).

## **E. Keterbatasan Penelitian**

Pelaksanaan penelitian ini disusun dengan langkah-langkah yang sedemikian agar penelitian dan penulisan memperoleh hasil yang sebaik mungkin. Namun dalam proses penyelesaian skripsi ini mendapatkan kendala yang tidaklah kecil, sebab dalam penelitian dan penyelesaian skripsi ini terdapat beberapa keterbatasan.

Keterbatasan yang dihadapi dalam penyelesaian penelitian dan penulisan adalah:

1. Keterbatasan peneliti dalam memperoleh data pada Perusahaan PERUMDA Tirtanadi Cabang Tapanuli Selatan yang berkaitan dengan Laporan Keuangan kepada Peneliti karena bersifat privasi.
2. Populasi dalam penelitian hanya menggunakan satu perusahaan yaitu pada perusahaan PERUMDA Tirtanadi Cabang Tapanuli Selatan. Walaupun demikian, peneliti tetap berusaha agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna penelitian ini. Dengan kerja keras dan bantuan segala pihak skripsi ini dapat diselesaikan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data pada bab sebelumnya mengenai pengaruh rasio aktivitas yaitu perputaran piutang dan perputaran aktiva tetap terhadap *Return On Asset* (ROA) studi kasus PERUMDA Tirtanadi Cabang Tapanuli Selatan. Maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Variabel independen perputaran piutang secara parsial berpengaruh dan signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada perusahaan PERUMDA Tirtanadi Cabang Tapanuli Selatan.
2. Secara parsial perputaran aktiva tetap berpengaruh dan signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada perusahaan PERUMDA Tirtanadi Cabang Tapanuli Selatan.
3. Secara simultan terdapat pengaruh dan signifikan perputaran piutang dan perputaran aktiva tetap terhadap *Return On Asset* (ROA) pada perusahaan PERUMDA Tirtanadi Cabang Tapanuli Selatan.

#### **B. Saran**

Saran yang dapat peneliti sampaikan berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas adalah :

##### **1. Bagi Pemerintahan**

- a. Bagi Pemerintah Daerah sebaiknya menjadi donator tetap pada Perusahaan Perumahan Daerah agar perusahaan Daerah berkembang

lebih maju dan semakin lancar, sehingga tidak adanya kendala lagi bagi perusahaan untuk berkembang lebih baik lagi.

- b. Pemerintah Daerah lebih memperhatikan perkembangan Perusahaan Perumahan Daerah sejenisnya agar perusahaan PERUMDA Tirtanadi mempunyai perusahaan sejenis di berbagai desa yang kesulitan memiliki air bersih.

## **2. Bagi perusahaan**

- a. Bagi perusahaan sebaiknya harus memperlihatkan resiko kredit yang diberikan kepada pelanggan. Agar tidak terjadi kredit macet yang menyebabkan dana perusahaan yang tertanam pada piutang tidak dapat dipergunakan seutuhnya, sehingga menyebabkan kegiatan operasional perusahaan terhambat.
- b. Kemudian perusahaan sebaiknya membuat kebijakan yang terkait jangka waktu utang yang diberikan kepada pelanggan. Agar para pelanggan tepat waktu dalam membayar utang. Dengan begitu dana yang tertanam dalam piutang cepat kembali sehingga dapat dipergunakan untuk kegiatan operasional perusahaan yang nantinya akan dapat meningkatkan laba perusahaan.

## **3. Bagi peneliti selanjutnya**

- a. Peneliti selanjutnya disarankan agar menggunakan atau menambahkan faktor lain yang dapat mempengaruhi *Return On Asset* (ROA) seperti perputaran total aktiva, perputaran persediaan, perputaran kas dan masih banyak lagi.

- b. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah periode pengamatan karena periode yang lebih panjang diharapkan dapat mempengaruhi hasil penelitian lebih lengkap dan akurat serta data dapat didistribusikan normal.
- c. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan objek penelitian perusahaan sejenis yang ada di Cabang Tapanuli Selatan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ajibroto, Kunto, dkk. “Pengaruh Perputaran Aktiva Tetap Terhadap Return On Assets Pada PT. BPRS HIK Parahyangan Bandung”, *dalam jurnal Perbankan Syariah*, Volume 2, No. 1, tahun 2021.
- Anum, Fatima, Andirianis. “*Analisis Pengaruh Rasio Aktivitas Terhadap Profitabilitas pada PT.Brata Indonesia (persero)*”, Skripsi: UMM Medan, Fakultas Ekonomi. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, 2014.
- Aruan, Rosdiana. Skripsi. *Pengaruh perputaran Piutang Dan Perputaran Aktiva Terhadap Return On Assets Perusahaan Farmasi yang terdaftar Dibursa Efek Indonesia tahun 2012-2016*. UMSU:2018.
- Clairene, “Perputaran Modal Kerja Dan Perputaran Piutang Pengaruhnya Terhadap Profitabilitas Pada PT. Peagadaian (Persero)”, *dalam Jurnal EMBA*, Volume 1, No. 4 Desember 2013
- Edy, Yana. “Peningkatan Profitabilitas Melalui Hubungan Perputaran Piutang dan Perputaran Aktiva Tetap PT. Gudang Garam Tbk Periode 2010-2019, dalam jurnal *Administrasi Bisnis (JAB)*, Volume. 11, No. 1, Tahun 2021.
- Emmy, Dkk. “Pengaruh Perputaran Piutang Dan Perputaran Aktiva Tetap Terhadap Profitabilitas (Pada Perusahaan Perdagangan Eceran yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2013-2017), dalam *jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, Vol. 17, No. 3, Tahun 2019.
- Fahmi, Irham. *Analisis Laporan Keuangan*, Bandung: Alfabeta, 2015.



- Fajriah, Yana. Skripsi. *Peningkatan Profitabilitas Melalui Hubungan Perputaran Piutang dan Perputaran Aktiva Tetap* (PT. Gudang Garam Tbk Periode 2010-2019)
- Firdaus, Muhammad. *Ekonometrika Suatu Pendekatan Aplikasi* Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2015.
- Husein Umar, *Metode penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, Jakarta: PT. Raja Grafindo 2013.
- Irianto, Agus, *Statistika Konsep Dasar Aplikasi Dasar Aplikasi dan pengembangannya*, Jakarta Kencana Prenada Media Group, 2017.
- Jakfar, Kasmir. *Studi Kelayakan Bisnis*, Jakarta : Kencana, 2013.
- Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta:Rajawali Pers, 2013.
- Kuncoro, Mudjarad. *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi* (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2013.
- Mahmud Sodik, Arif. Skripsi, “Pengaruh Rasio Aktivitas terhadap Profitabilitas pada perusahaan food and Beverages yang terdaftar di BEI 2015”, Surabaya: STIESIA, 2015
- Nizar Rangkuti, Ahmad, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Cipta Pustaka Media, 2016.
- Priyatno, Duwi. *SPSS 22 Pengelolaan data terpraktis*, Yogyakarta: CV. Adi Offset, 2014
- Rahmadani, Nur. Skripsi. *Pengaruh Investasi Aktiva Tetap Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Logam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. UMEA:2017.

- Rahrdjo, Budi. *Dasar-Dasar Analisis Fundamental Saham* Yogyakarta: Gadjah Mada Universitas Press
- Ranti, Skripsi. *Pengaruh Aktiva Tetap, perputaran persediaan dan perputaran piutang terhadap kinerja keuangan*, (Makassar: Universitas Muhammadiyah, 2022)
- RI, Agama, Departemen. *Alwasim Al-Qur'an Tajwid Kode, Transliterasi Per Kata, Terjemahan Perkata*, Bekasi: Cipta Bagus Segara, 2013
- Ruslan, Rosady. *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014
- Sawir, Agnes. *Analisis Laporan Keuangan dan Perencanaan Perusahaan*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Umum, 2017
- Shihab, M. Quraish. *Tafsir Al Misbah* Jakarta: Lentera Hati, 2002.
- Sudarmanato, Eko, dkk. *Desain Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif*, Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021
- Sugioyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* Bandung, Alfabeta 2015.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2015.
- Sugiyono, *Statistik untuk penelitian*, Bandung: CV Alfabeta, 2017.
- Swiknyo, Dwi. *Kompilasi /Tafsir Ayat-ayat Ekonomi Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013
- Umar, Husein. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013

Windasari, Meri. Skripsi. "*Pengaruh tingkat perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan, perputaran aktiva tetap terhadap profitabilitas pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar dibursa efek Indonesia (BEI)*", Kediri: Universitas PGRI, 2016.

Zanati, Rachma, Nuriyani. Pengaruh Perputaran Piutang Kas dan Perputaran Kas dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Perusahaan Sub-Sektor Food and Beverages Tahun 2012-2016. *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT*. Vol. 2 Oktober 2017.

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### **I. IDENTITAS PRIBADI**

1. Nama : SERI ROMAITO
2. NIM : 1940200082
3. Tempat/Tgl. Lahir : Padangsidimpuan/ 13 Desember 2000
4. Agama : Islam
5. Jenis Kelamin : Perempuan
6. Alamat Asal : Jl. HT. Rizal Nurdin Km.8, Kel. Pijorkoling

### **II. PENDIDIKAN FORMAL**

1. SD NEGERI 200502 PIJORKOLING (2007-2013)
2. SMP NEGERI 8 PADANGSIDIMPUAN (2013-2016)
3. SMA NEGERI 8 PADANGSIDIMPUAN (2016-2019)
4. Tahun 2019 melanjutkan Pendidikan Program S-1 Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad-Addary (UIN SYAHADA) Padangsidimpuan Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam.

### **III. DATA ORANG TUA**

#### 1. AYAH

Nama : Ali Asron Siregar

Pekerjaan : Petani

#### 2. IBU

Nama : Nur Maiya Harahap

Pekerjaan : Petani

## Lampiran 1

### Data Variabel Independen Dan Variabel Dependen

#### PERUMDA Tirtanadi Cabang Tapanuli Selatan Tingkat Return On Asset (ROA) Tahun 2014 Sampai 2022

Tahun	Triwulan	Laba Bersih (Jutaan)	Total Aktiva (Jutaan)	Return On Asset (ROA) (%)
2014	1	334.773.664,215	1.132.230.779,445	0,29
	2	216.898.116,05	1.385.980.781,331	0,15
	3	178.633.381,115	895.685.381,117	0,19
	4	608.789.495,48	1.115.026.175,887	0,05
2015	1	8.857.790,24	1.136.290.206,2925	0,05
	2	7.981.860,30	1.385.118.661,5858	0,05
	3	4.998.113,40	895.688.788,7816	0,05
	4	13.593.379,02	1.128.063.168,510	0,05
2016	1	118.420.067,2525	1.242.025.195,2775	0,09
	2	98.570.382,3114	1.115.985.331,2811	0,08
	3	111.538.988,80	1.855.685.111,5331	0,06
	4	145.150.830,6461	754.405.143,0183	0,19
2017	1	944.432.374,95	1.655.904.699,1	0,57
	2	894.560.688,30	1.860.381.788,3	0,48
	3	999.781.113,90	1.115.481.688,4	0,89
	4	2.461.044.677,35	1.991.850.620,6	1,23
2018	1	846.284.224.495	2.072.018.952,2575	0,40
	2	988.789.666.831	2.532.668.660,2138	0,39
	3	781.616.313.981	1.985.999.785,3385	0,39
	4	768.446.692.673	1.697.388.411,220	0,45
2019	1	427.807.570,045	2.248.604.238,9225	0,19
	2	381.981.669,117	2.385.881.861,3851	0,16
	3	281.681.111,878	2.090.200.811,3815	0,13
	4	619.759.929,14	2.269.730.044,000	0,27
2020	1	200.764.832,965	2.214.723.835,6225	0,09
	2	187.895.385,785	2.385.385.980,5021	0,08
	3	198.988.485,670	2.811.788.588,6815	0,07
	4	215.410.627,44	1.446.996.937,683	0,15
2021	1	268.001.803,8725	2.241.877.079,015	0,11
	2	181.988.683,9981	2.381.688.081,31	0,07
	3	272.111.816,532	1.988.681.781,60	0,13
	4	349.904.911,0874	2.355.261.374,135	0,14
22	1	248.427.778,19	2.242.670.029,0025	0,19
	2	381.157.681,18	2.385.585.085,0080	0,15
	3	152.143.811,10	2.185.685.981,0000	0,07
	4	211.981.842,29	2.156.739.020,999	0,10

**PERUMDA Tirtana Cabang Tapanuli Selatan**  
**Tingkat Perputaran Piutang**  
**Tahun 2014 Sampai 2022**

Tahun	Triwulan	Penjualan (Jutaan)	Rata-rata Piutang (Jutaan)	Perputaran piutang (Kali)
2014	1	1.943.949.753,75	36.210.861,25	53,68
	2	1.103.855.687,80	38.580.981,01	28,61
	3	1.508.855.981,75	40.780.331,31	36,99
	4	3.219.137.591,70	29.271.271,43	109,97
2015	1	1.985.079.355	57.316.008,75	34,63
	2	1.895.980.315	48.816.981,30	38,83
	3	1.780.981.585	60.916.013,38	29,23
	4	2.278.276.105	62.215.031,57	36,61
2016	1	2.086.661.573,75	92.739.430	22,50
	2	2.816.781.331,30	98.680.330	28,54
	3	1.985.811.385,10	90.888.600	21,84
	4	1.457.392.004,85	88.649.360	16,43
2017	1	2.885.818.468,75	436.697.867,5	6,60
	2	2.685.317.985,70	480.680.999,0	5,58
	3	2.038.181.993,35	283.780.688,8	7,18
	4	3.933.955.427,2	545.631.914,7	7,20
2018	1	3.133.235.947,5	840.144.036,25	3,72
	2	2.855.988.380,4	890.680.930,30	3,20
	3	3.585.981.480,6	680.980.980,40	5,26
	4	2.957.737.981,5	948.770.198,05	3,11
2019	1	3.231.401.947,5	1.851.532.531,25	3,79
	2	3.858.595.188,6	860.660.530,10	4,48
	3	2.985.680.788,4	680.670.980,30	4,38
	4	2.849.929.865,5	1.013.266.083,35	2,81
2020	1	328.147.232,5	830.808.182,5	0,39
	2	381.188.568,1	800.680.782,6	0,47
	3	281.980.777,3	890.780.680,15	0,31
	4	12.134.572.782,1	800.963.084,75	15,14
2021	1	3.208.654.982,5	811.246.403,75	3,95
	2	3.188.782.382,5	988.680.480,80	3,22
	3	2.988.680.670,3	810.686.780,11	3,68
	4	3.446.501.894,7	634.371.950,34	5,43
2022	1	3.227.945.140	838.979.177,5	3,84
	2	3.878.585.260	860.680.980,7	4,50
	3	2.580.600.300	840.690.780,10	3,06
	4	3.224.649.860	815.565.771,7	3,95

**PERUMDA Tirtana Cabang Tapanuli Selatan**  
**Tingkat Perputaran Aktiva Tetap**  
**Tahun 2014 Sampai 2022**

Tahun	Triwulan	Penjualan (Jutaan)	Total Aktiva Tetap (Jutaan)	Perputaran Aktiva Tetap (Kali)
2014	1	1.943.949.753,75	1.132.230.779,445	1,71
	2	1.103.855.687,80	1.385.980.781,331	0,79
	3	1.508.855.981,75	895.685.381,117	1,68
	4	3.219.137.591,70	1.115.026.175,887	2,88
2015	1	1.985.079.355	1.136.290.206,2925	1,74
	2	1.895.980.315	1.385.118.661,5858	1,36
	3	1.780.981.585	895.688.788,7816	1,98
	4	2.278.276.105	1.128.063.168,510	2,01
2016	1	2.086.661.573,75	1.242.025.195,2775	1,68
	2	2.816.781.331,30	1.115.985.331,2811	2,52
	3	1.985.811.385,10	1.855.685.111,5331	1,07
	4	1.457.392.004,85	754.405.143,0183	1,93
2017	1	2.885.818.468,75	1.655.904.699,1	1,74
	2	2.685.317.985,70	1.860.381.788,3	1,44
	3	2.038.181.993,35	1.115.481.688,4	1,82
	4	3.933.955.427,2	1.991.850.620,6	1,97
2018	1	3.133.235.947,5	2.072.018.952,2575	1,51
	2	2.855.988.380,4	2.532.668.660,2138	1,12
	3	3.585.981.480,6	1.985.999.785,3385	1,80
	4	2.957.737.981,5	1.697.388.411,220	1,74
2019	1	3.231.401.947,5	2.248.604.238,9225	1,43
	2	3.858.595.188,6	2.385.881.861,3851	1,61
	3	2.985.680.788,4	2.090.200.811,3815	1,42
	4	2.849.929.865,5	2.269.730.044,000	1,25
2020	1	328.147.232,5	2.214.723.835,6225	0,14
	2	381.188.568,1	2.385.385.980,5021	0,15
	3	281.980.777,3	2.811.788.588,6815	0,10
	4	12.134.572.782,1	1.446.996.937,683	8,3
2021	1	3.208.654.982,5	2.241.877.079,015	1,43
	2	3.188.782.382,5	2.381.688.081,31	1,33
	3	2.988.680.670,3	1.988.681.781,60	1,50
	4	3.446.501.894,7	2.355.261.374,135	1,46
2022	1	3.227.945.140	2.242.670.029,0025	1,43
	2	3.878.585.260	2.385.585.085,0080	1,62
	3	2.580.600.300	2.185.685.981,0000	1,18
	4	3.224.649.860	2.156.739.020,999	1,49

## Lampiran 2

### Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	32	1,00	123,00	23,0000	26,35857
Perputaran Piutang	36	31,00	10997,00	1454,1944	2174,66825
Perputaran Aktiva Tetap	36	1,00	288,00	138,3333	64,89772
Valid N (listwise)	32				



### Lampiran 3

#### Uji Normalitas

##### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
	N	32
Normal	Mean	,0000000
Parameters <sup>a</sup>	Std. Deviation	10,26323787
	<sup>b</sup>	
Most	Absolute	,129
Extreme	Positive	,129
Differences	Negative	-,068
	Test Statistic	,129
	Asymp. Sig. (2-tailed)	,188 <sup>c</sup>

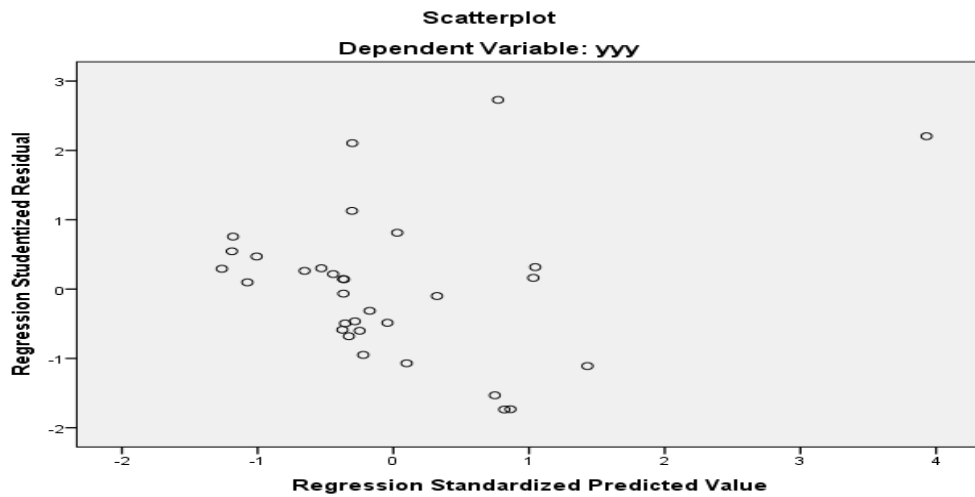
## Lampiran 4

### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	-,496	8,149		-,061	,952		
Perputaran Piutang	,006	,002	,525	3,374	,002	,732	1,365
Perputaran Aktiva Tetap	,101	,060	,261	1,674	,105	,732	1,365

#### Uji Heterkedastisitas



#### Uji Autokorelasi

##### *Autokorelasi dengan Durbin Watson*

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,873 <sup>a</sup>	,762	,746	10,61124	1,924

## Lampiran 5

### Uji Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	,496	4,423		-,112	,911
Perputaran Piutang	,006	,001	,658	6,217	,000
Perputaran Aktiva Tetap	,101	,033	,327	3,084	,004

## Lampiran 6

### Uji Hipotesis

#### Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,873 <sup>a</sup>	,762	,746	10,61124	1,924

#### Uji Parsial (Uji t)

Model	Coefficients <sup>a</sup>						Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF	
	B	Std. Error	Beta					
(Constant)	,496	4,423		,112	,911			
Perputaran Piutang	,006	,001	,658	6,217	,000	,732	1,365	
Perputaran Aktiva Tetap	,101	,033	,327	3,084	,004	,732	1,365	

#### Uji Simultan

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	10452,526	2	5226,263	46,415	,000 <sup>b</sup>
Residual	3265,356	29	112,598		
Total	13717,882	31			

Lapiran 7

Tabel Durbin Watson (DW), Signifikansi Level 0,05

Tabel Durbin-Watson (DW), =5%

<b>d.f</b>	$t_{0.10}$	$t_{0.05}$	$t_{0.025}$	$t_{0.01}$	$t_{0.005}$	<b>d.f</b>
<b>1</b>	3,078	6,314	12,706	31,821	63, 657	<b>1</b>
<b>2</b>	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925	<b>2</b>
<b>3</b>	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841	<b>3</b>
<b>4</b>	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604	<b>4</b>
<b>5</b>	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032	<b>5</b>
<b>6</b>	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707	<b>6</b>
<b>7</b>	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499	<b>7</b>
<b>8</b>	1,397	<b>1,860</b>	2,306	2,896	3,355	<b>8</b>
<b>9</b>	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250	<b>9</b>
<b>10</b>	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169	<b>10</b>
<b>11</b>	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106	<b>11</b>
<b>12</b>	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055	<b>12</b>
<b>13</b>	1,350	<b>1,771</b>	2,160	2,650	3,012	<b>13</b>
<b>14</b>	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977	<b>14</b>
<b>15</b>	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947	<b>15</b>
<b>16</b>	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921	<b>16</b>
<b>17</b>	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898	<b>17</b>
<b>18</b>	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878	<b>18</b>
<b>19</b>	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861	<b>19</b>
<b>20</b>	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845	<b>20</b>
<b>21</b>	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831	<b>21</b>
<b>22</b>	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819	<b>22</b>
<b>23</b>	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807	<b>23</b>
<b>24</b>	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797	<b>24</b>
<b>25</b>	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787	<b>25</b>
<b>26</b>	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779	<b>26</b>
<b>27</b>	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771	<b>27</b>
<b>28</b>	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763	<b>28</b>
<b>29</b>	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756	<b>29</b>
<b>30</b>	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750	<b>30</b>
<b>31</b>	1,309	1,696	2,040	2,453	2,744	<b>31</b>
<b>32</b>	1,309	1,694	2,037	2,449	2,738	<b>32</b>
<b>33</b>	1,308	1,692	2,035	2,445	2,733	<b>33</b>

Lampiran 8

Tabel t (Pada Taraf Signifikansi 5%) 1 sisi (0,05) dan 2 sisi (0,025)

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322

## Lampiran 9

Tabel F (Pada Taraf Signifikansi 5%)

Df untuk menyebut (N2)	1	2	3	4	5	6	7
1	161	200	216	225	230	234	237
2	18,5	19,0	19,2	19,2	19,3	19,3	19,4
3	10,1	9,55	9,28	9,12	9,01	8,94	8,89
4	7,71	6,94	6,59	6,39	6,26	6,16	6,09
5	6,61	5,79	5,41	5,19	5,05	4,95	4,88
6	5,99	5,14	4,76	4,53	4,39	4,28	4,21
7	5,59	4,74	4,35	4,12	3,97	3,87	3,79
8	5,32	4,46	4,07	3,84	3,69	3,58	3,50
9	5,12	4,26	3,86	3,63	3,48	3,37	3,29
10	4,96	4,10	3,71	3,48	3,33	3,22	3,14
11	4,84	3,98	3,59	3,36	3,20	3,09	3,01
12	4,75	3,89	3,49	3,26	3,11	3,00	2,91
13	4,67	3,81	3,41	3,13	3,03	2,92	2,83
14	4,60	3,74	3,34	3,11	2,96	2,85	2,76
15	4,54	3,68	3,29	3,06	2,90	2,79	2,71
16	4,49	3,63	3,24	3,01	2,85	2,74	2,66
17	4,45	3,59	3,20	2,96	2,81	2,70	2,61
18	4,41	3,55	3,16	2,93	2,77	2,66	2,58
19	4,38	3,52	3,13	2,90	2,74	2,63	2,54
20	4,35	3,49	3,10	2,87	2,71	2,60	2,51
21	4,32	3,47	3,07	2,84	2,68	2,57	2,49
22	4,30	3,44	3,05	2,82	2,66	2,55	2,46
23	4,28	3,42	3,03	2,80	2,64	2,53	2,44
24	4,26	3,40	3,01	2,78	2,62	2,51	2,42
25	4,24	3,39	2,99	2,76	2,60	2,49	2,40
30	4,17	3,32	2,92	2,69	2,53	2,42	2,33
40	4,08	3,23	2,84	2,61	2,45	2,34	2,25



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 1680 /In.14/G.1/G.4c/PP.00.9/06/2022  
Lampiran : -  
Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

10 Juni 2022

Yth. Bapak;  
1. Darwis Harahap : Pembimbing I  
2. Damri Batubara : Pembimbing II

Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Bapak bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Seri Romaito  
NIM : 1940200082  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Judul Skripsi : Analisis Pengaruh Perputaran Piutang dan Perputaran Aktiva Tetap Terhadap Return On Asset pada Perumda Tirtanadi Cabang Tapanuli Selatan.

Untuk itu, diharapkan kepada Bapak bersedia sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an. Dekan,  
Wakil Dekan Bidang Akademik



Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan ;  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.





Padangsidempuan, 21 Juni 2023.

Nomor : 1790/CTS/VI/2023.  
Lamp. : -  
Perihal : Izin Riset.

Kepada Yth :  
Bpk. Abdul Nasser Hasibuan  
Wakil Dekan Bidang Akademik  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
Jl. H. T. Rizal Burdin Km. 4,5 Sihitang  
di –  
Padangsidempuan.


Sehubungan dengan surat saudara nomor : 3580/Un.28/G.1/G.4c/TL.00/05/2023 tanggal 29 Mei 2023, perihal mohon izin riset di Kantor PDAM Tirtanadi Cabang Tapanuli Selatan.

Berkenaan dengan hal diatas, dapat kami beritahukan kepada Bapak bahwa kami menerima Mahasiswa/i untuk memberikan data yang diperlukan demi menyelesaikan skripsi dengan judul : "Analisis Pengaruh Perputaran Piutang dan Perputaran Aktiva Tetap Terhadap Return On Asset Pada Perumda Tirtanadi Cabang Tapanuli Selatan".

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerja sama yang baik diucapkan terimakasih.

PERUMDA Tirtanadi

Cabang Tapanuli Selatan

  
Luthfi Ahmad  
Kepala Cabang

Perusahaan Daerah Air Minum Tirtanadi Provinsi Sumatera Utara  
CABANG TAPANULI SELATAN

Jl. Mawar No. 21 Padang Sidempuan Telp. (0634) 21297 Fax. (0634) 21297  
website : [www.pdamtirtanadi.co.id](http://www.pdamtirtanadi.co.id) email : [tirtanadi@pdamtirtanadi.co.id](mailto:tirtanadi@pdamtirtanadi.co.id) Halo Tirtanadi 1500-922